PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

Meeting I

PENGANTAR FOTOGRAFI

Pengertian

FOTOGRAFI

Etimologi

- Photo = Cahaya
- Graph = Lukisan

Istilah

- proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media

Tujuan FOTOGRAFI

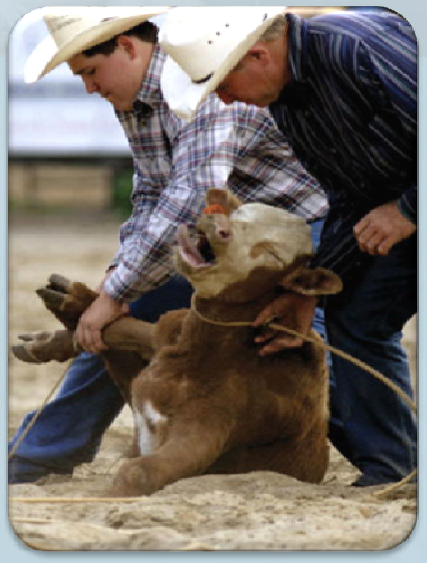

Dokumentasi

Ilustratif

Interpretatif

Aspek FOTOGRAFI

Pemahaman teknik pengoperasian kamera

Pemahaman komposisi foto

Pemahaman komunikasi foto

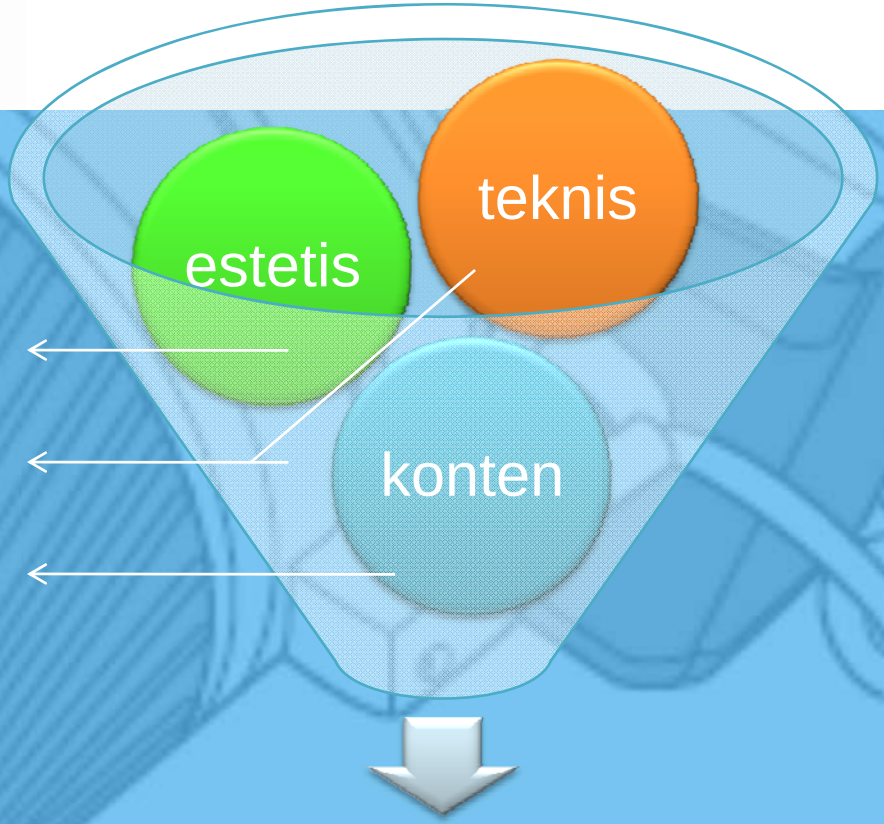

fotografer

Kamera

Alat yang digunakan untuk menangkap pantulan cahaya obyek. Dengan pengaturan tertentu akan dapat menghasilkan gambar yang baik

Prinsip kerja kamera

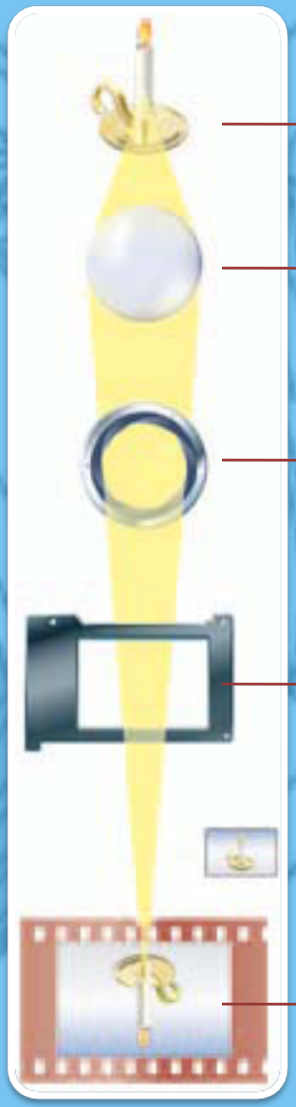

Jenis Kamera **Kamera Analog**

Kamera yang menggunakan film negatif sebagai media penyimpanan gambar

Kamera SLR Manual

Kamera SLR autofocus

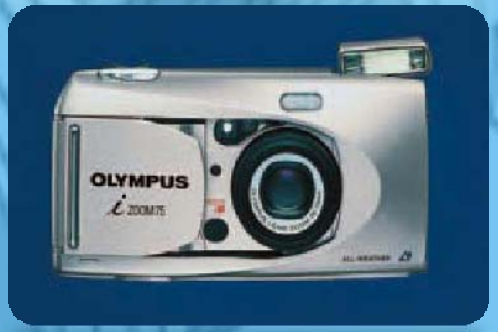

Kamera compact

Kamera compact zoom

Jenis Kamera **Kamera Digital**

Kamera yang menggunakan film digital sebagai media penyimpanan gambar

Kamera SLR digital

Kamera SLR prosummer

Kamera Dig.compact

Kamera Dig. Basic

Jenis Kamera

Kamera Medium Format

Kamera yang menggunakan Ukuran Film lebih besar atau berformat medium

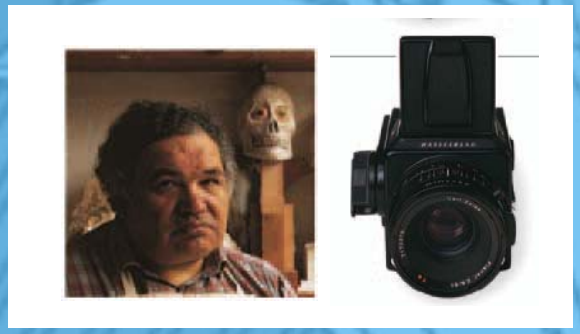

Kamera 6x6 Cm

Kamera 6x7 Cm

Kamera 6x9 Cm

Jenis Kamera **Kamera Spesial**

Kamera dengan spesifikasi khusus

Instant camera

Water proff kamera

Kamera large format

Lensa Kamera

Alat yang terhubung dengan kamera yang berfungsi sebagai mata kamera dalam mengambil gambar

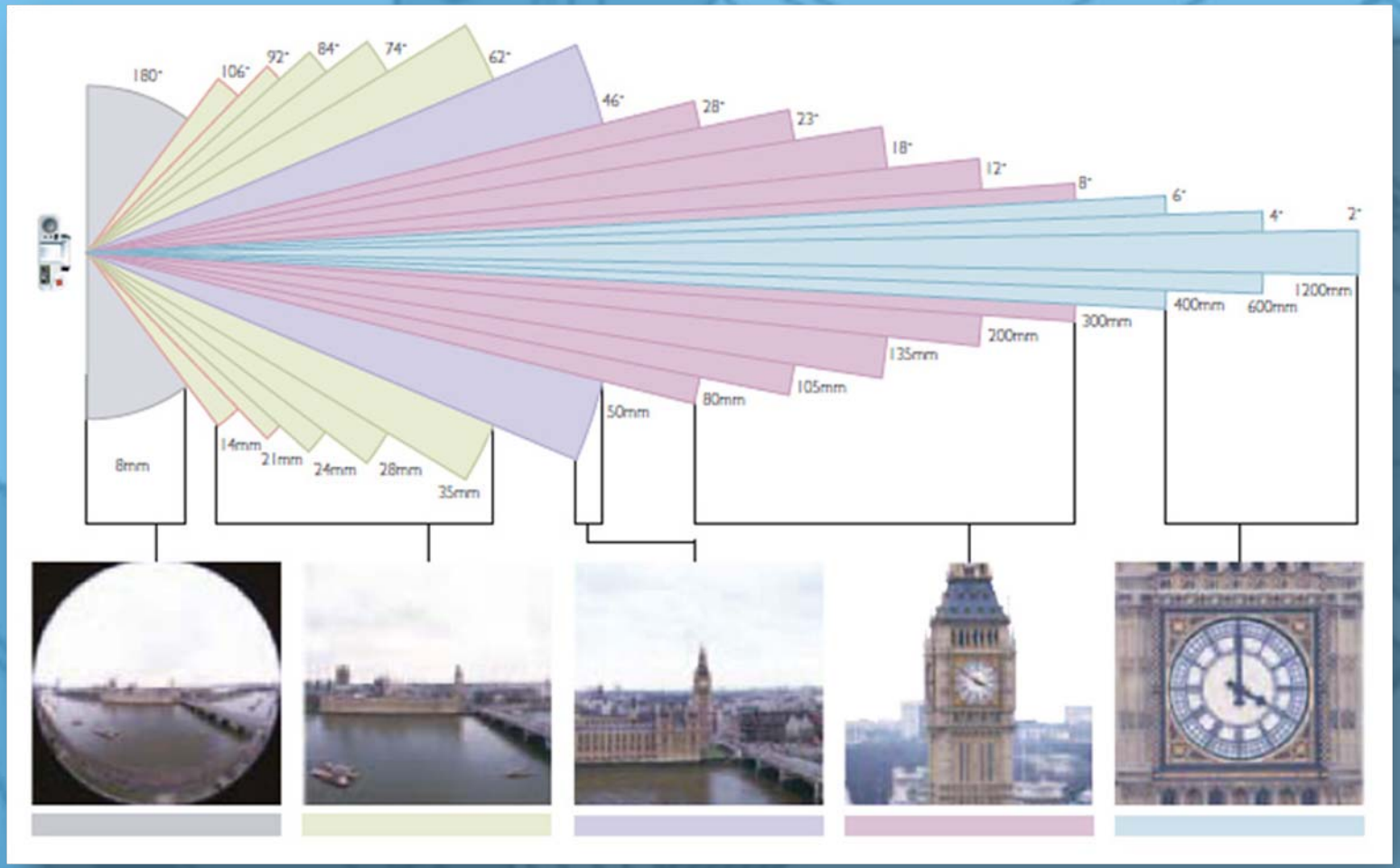

Bagan Jarak Fokus & Sudut Pandang

Jenis Lensa Kamera

Standard Lenses

Lensa 50 mm

Lensa 28 mm

Lensa 28- 85 mm

Lensa 128 mm

Jenis Lensa Kamera

Lensa khusus

21mm

35 mm

21-35 Zoom Lens

75mm

300 mm

75-300 Zoom Lens

Jenis Lensa Kamera

Lensa khusus

Standard

Ultra wide

15mm Fish Eye

standard

shiftlense

28 mm Shift lens

Jenis Lensa Kamera

Lensa khusus

Standart

Macro

50mm Macro

Standart

1000 mm

Telephoto

Meeting I

TERIMA KASIH

DASAR PEMOTRETAN (EXPOSURE)

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

www.facebook.com/sekulahndesain

DASAR PEMOTRETAN

OLEH ARDIANSYAH AKBAR

KOMPETENSI:

MEMAHAMI EXPOSURE DAN PENGATURANNYA

FOTO YANG BAGUS SELALU DIHASILKAN OLEH KAMERA YANG MAHAL

INI MITOS

FAKTANYA

LEBIH PENTING KEMAMPUAN SANG FOTOGRAFER DALAM MEMAKSIMALKAN ALAT /KAMERA YANG DIMILIKINYA

SALAH SATU KEAHLIAN YANG WAJIB DIKUASAI OLEH FOTOGRAFER ADALAH MENGATUR

EXPOSURE

PADA KAMERA

APA ITU EXPOSURE

PERHATIKAN LAGI PRINSIP KERJA KAMERA DI SAMPING INI

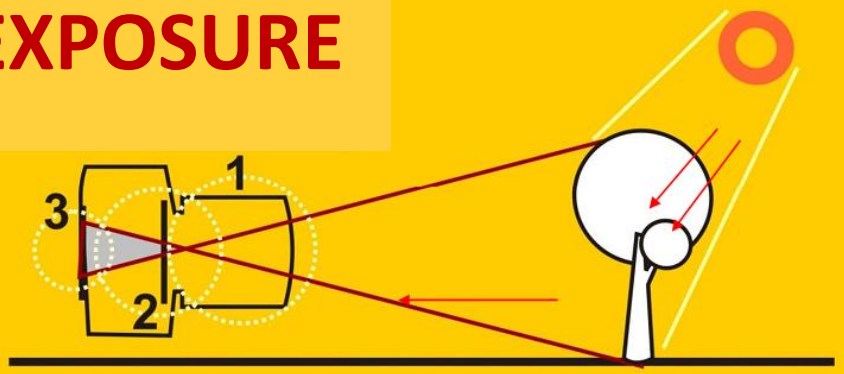

PROSES INI DISEBUT DENGAN EXPOSURE

UNTUK MENDAPATKAN GAMBAR FOTO YANG BAGUS SEORANG FOTOGRAFER DITUNTUT MAMPU MENETUKAN SETING EXPOSURE YANG IDEAL SESUAI KONDISI CAHAYA, JIKA TIDAK FOTO DAPAT MENJADI TERLALU GELAP (UNDER EXPOSURE) ATAU TERLALU TERANG (OVER EXPOSURE)

OVER EXPOSURE

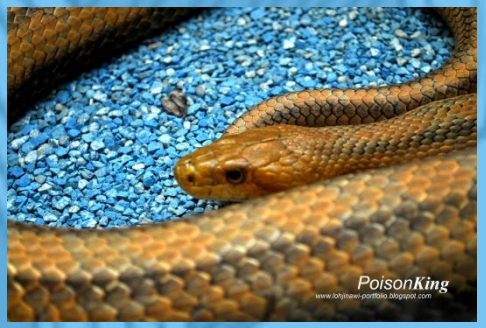

IDEAL EXPOSURE

UNDER EXPOSURE

NB: PADA UPAYA KREATIF TERTENTU TERKADANG FOTO SENGAJA DIBUAT UNDER ATAU OVER

DASAR PEMOTRETAN (EXPOSURE)

Terdapat tiga elemen yang berperan dalam pengaturan seting exposure agar dapat menghasilkan kondisi exposure yang ideal

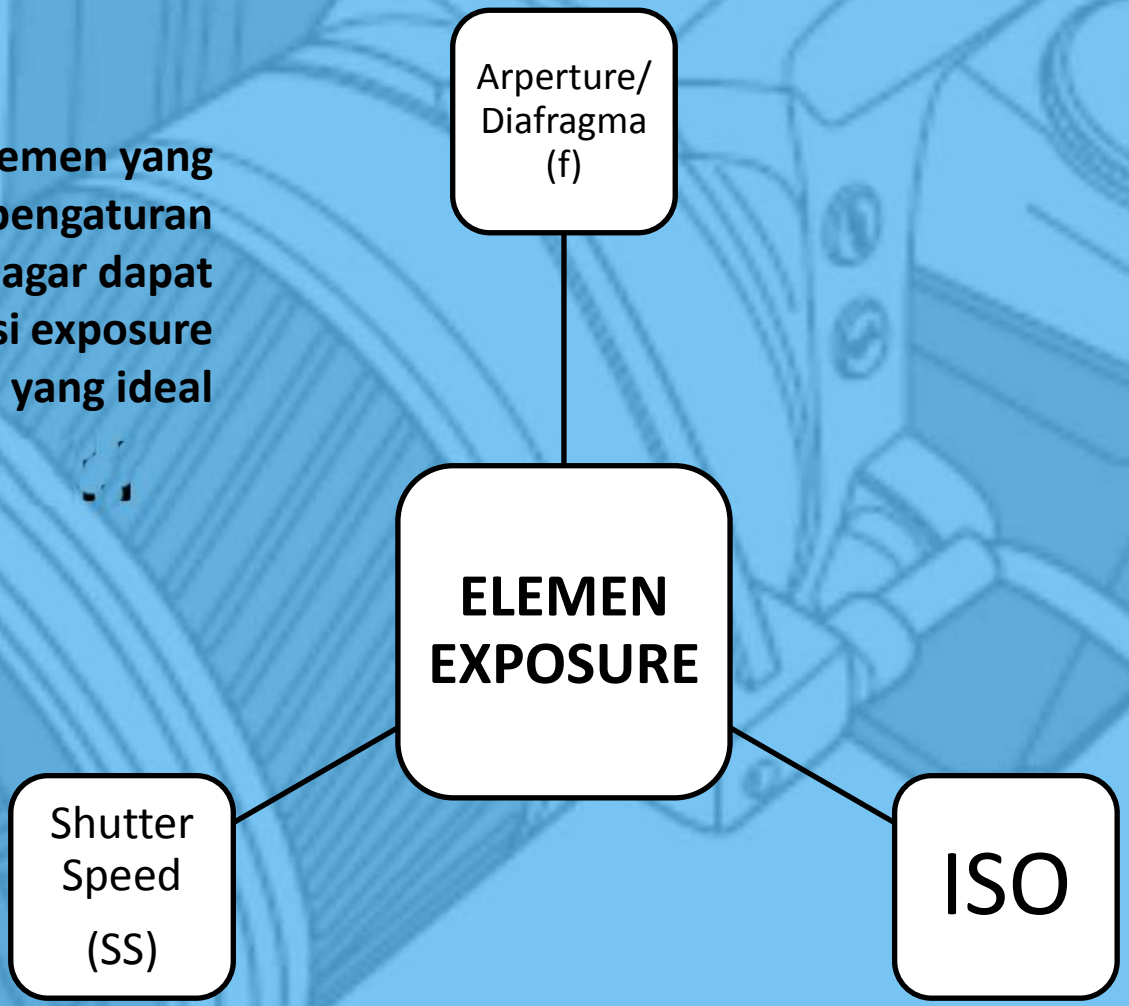

DIAFRAGMA

DIGUNAKAN UNTUK
MENGATUR
BESAR KECILNYA
RANA TERBUKA
SEMAKIN TINGGI
ANGKA DIFRAGMA
SEMAKIN KECIL RANA TERBUKA

1,4-2-2,8-4-5,6-8-11-16

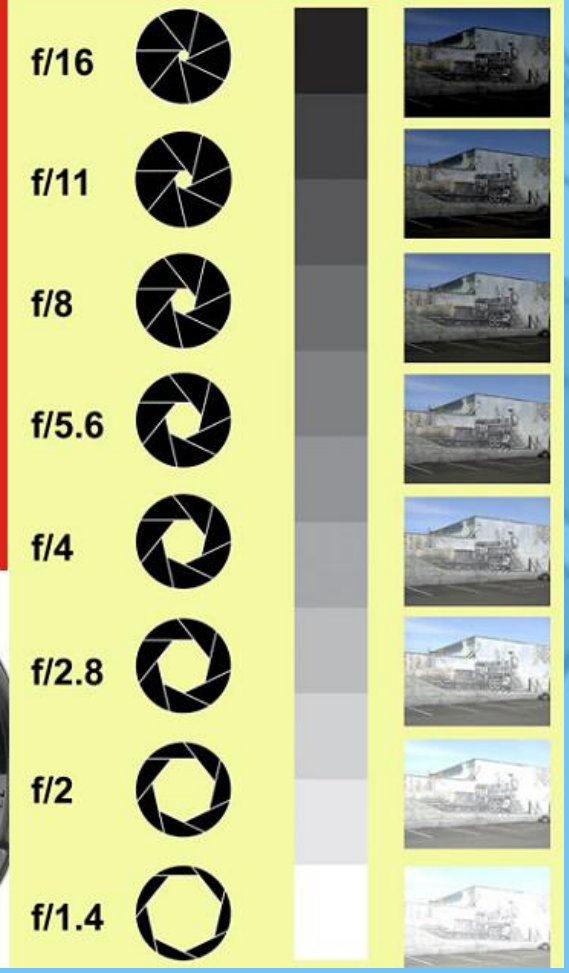

SHUTTER SPEED

DIGUNAKAN UNTUK
MENGATUR
CEPAT LAMBATNYA
SHUTTER TERBUKA
STANDAR KECEPATAN ADALAH
1/..... DETIK
NILAI KEC

1,2,15,30,60,125,250,500,1000,DST

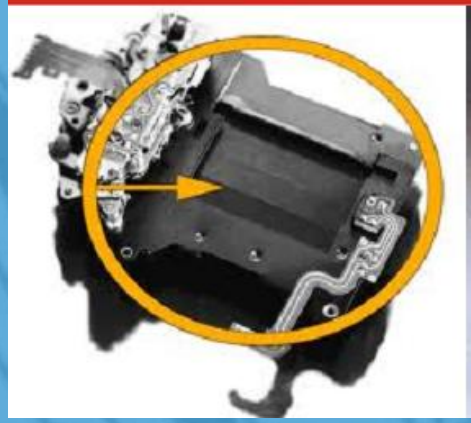

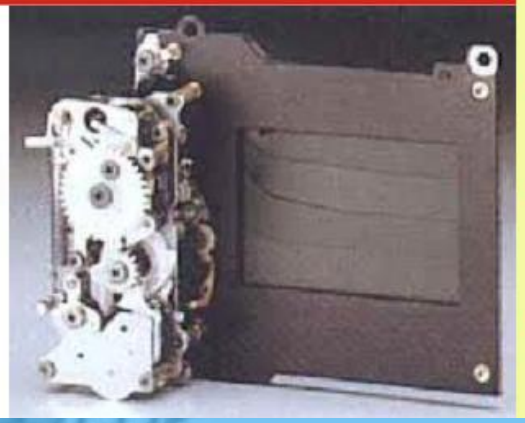

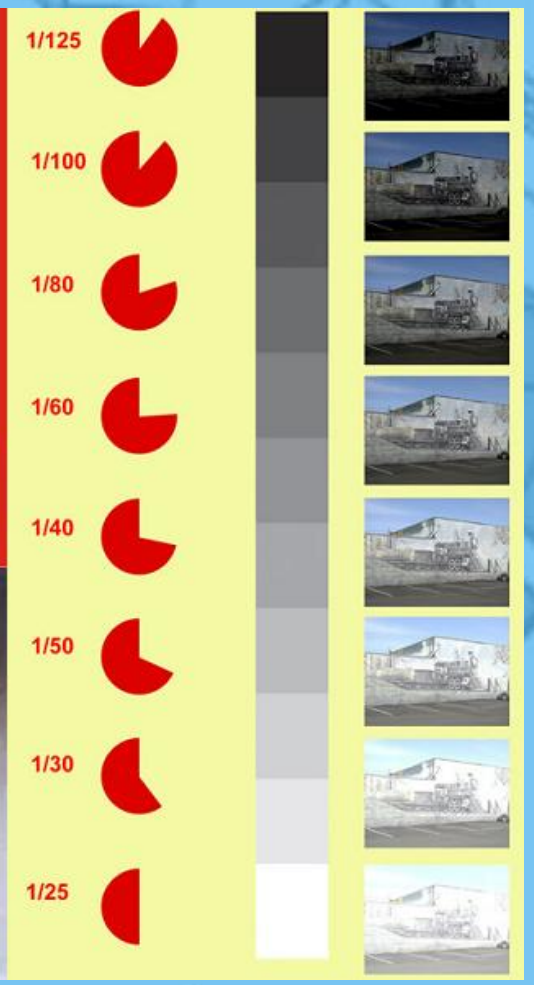

ISO

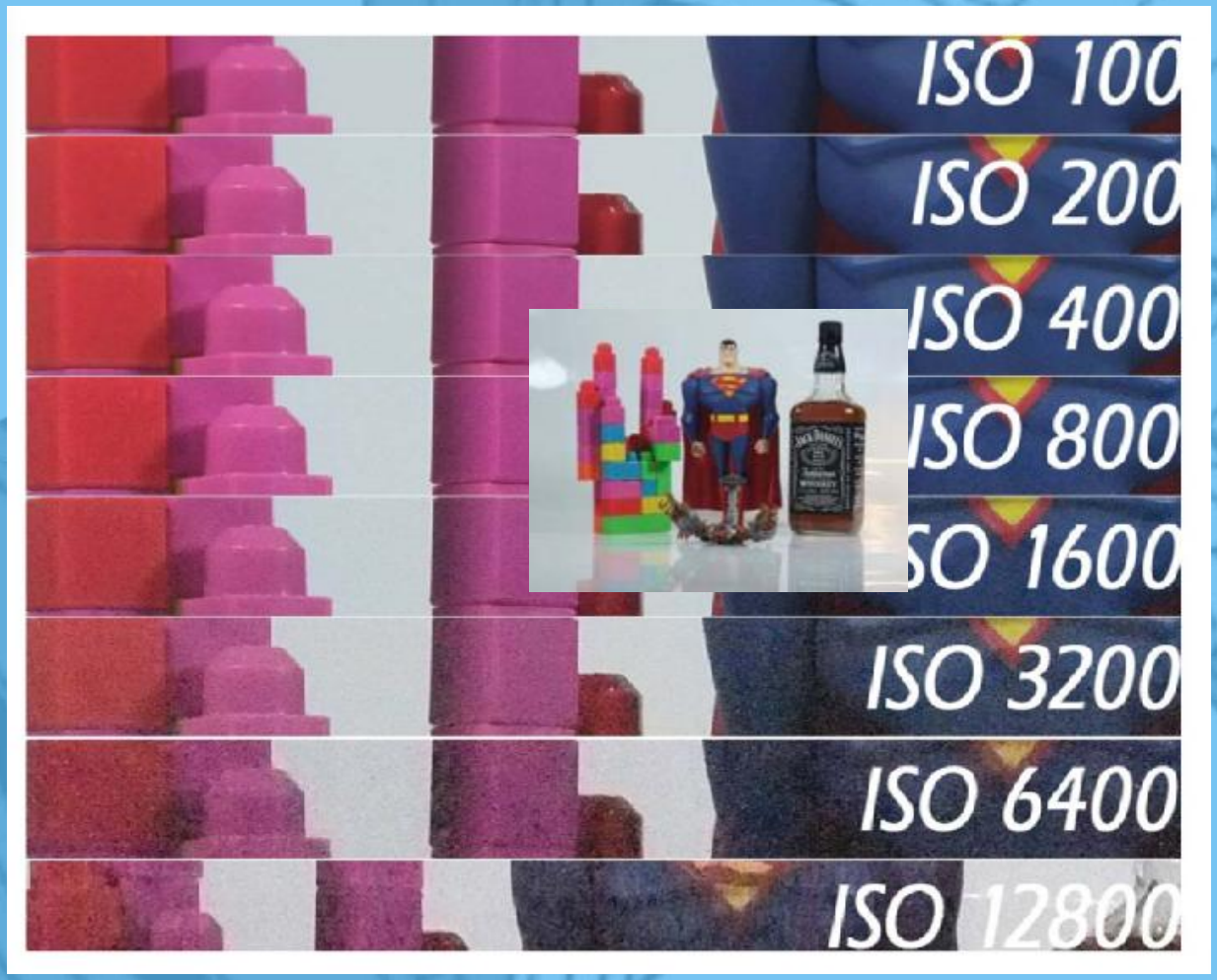
ISO 100
ISO 200
ISO 400
ISO 800
ISO 1600
ISO 3200
ISO 6400
ISO 12800

DASAR PEMOTRETAN (EXPOSURE)

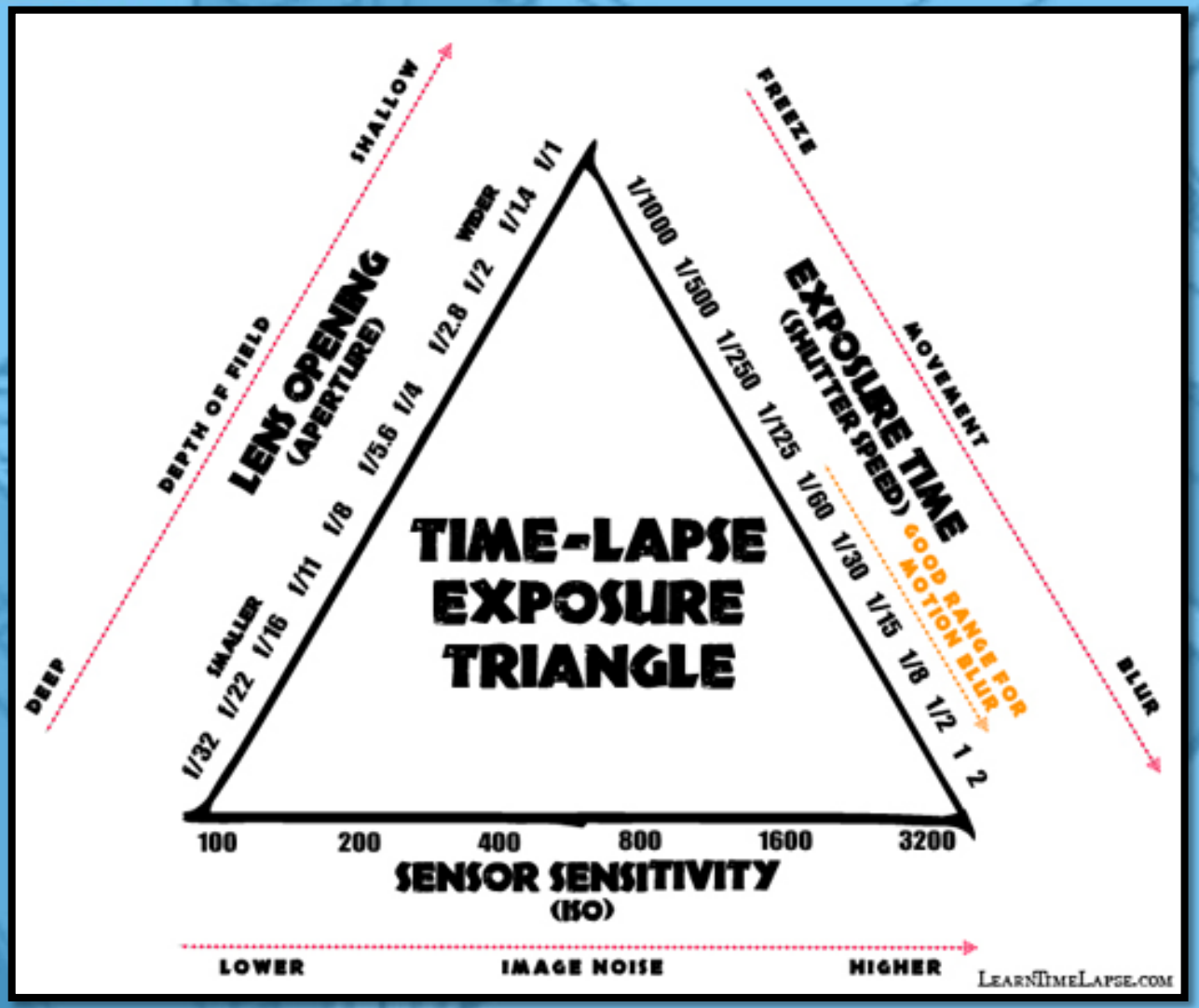

Analogi kran air

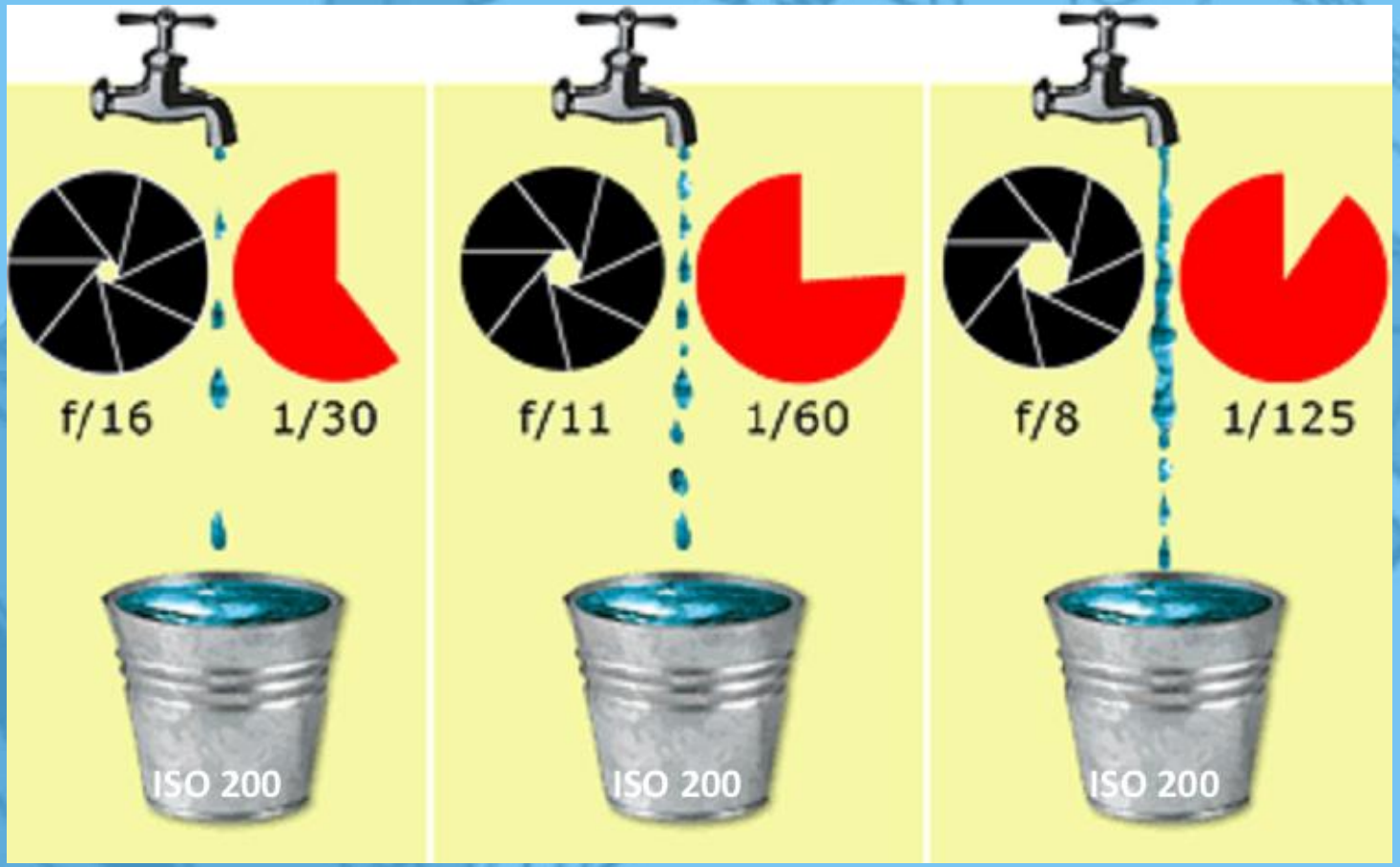

Ardiansyah R Akbar

Personal Contact

081 937 905 809

E- Mail : grialohji@yahoo.co.uk

Fb. Ardiansyah Akbar

E- Learning

Fb Page- http;//www.facebook.com/sekulahndesain

Fb group - deshowcase

Commercial Studio

Lohjinawi Komunikasi Rupa

http://www.lohjinawi-portfolio.blogspot.com

http://www.facebook.com/lohjinawikomunikasirupa

Janoer Kuning Photography & Videography

http://www.facebook.com/janurkuningfotovideo

" Satu Hari Satu Karya Itu Harga Mati"

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

DASAR PEMOTRETAN

OLEH ARDIANSYAH AKBAR

KOMPETENSI:

1. MEMAHAMI PENGARUH DIAFRAGMA TERHADAP RUANG TAJAM (DOF)
2. MEMAHAMI PENGARUH SHUTTER SPEED TERHADAP EFEK GERAK

DOF (RUANG TAJAM)

Nilai diafragma yang dikombinasikan terhadap jarak pemotretan secara otomatis akan menciptakan area yang dinamakan area/ ruang tajam, ruang tajam adalah area dimana obyek pemotretan akan tampak fokus sedangkan obyek obyek di luar area/ruang tajam akan tampak blur atau transparan

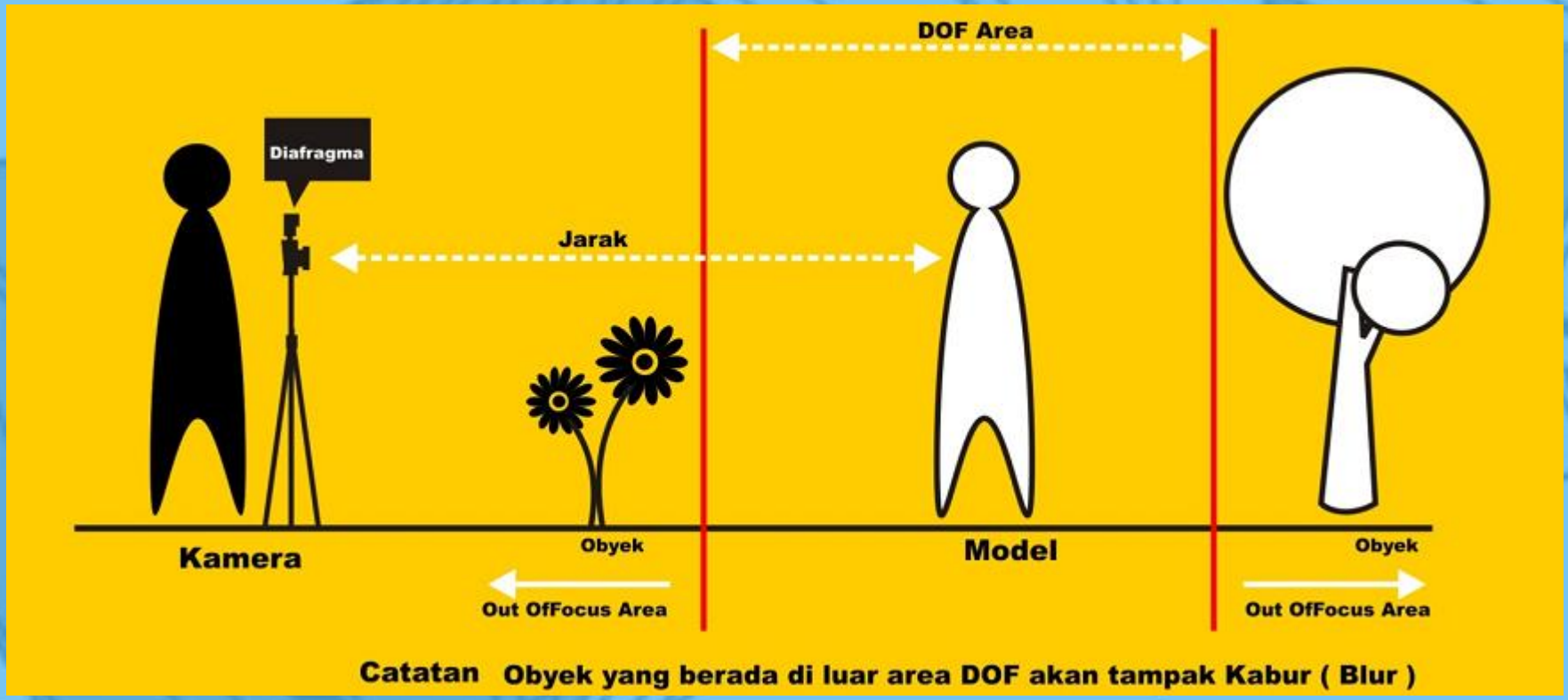

DOF (RUANG TAJAM)

SEMPIT ← DOF → DALAM

F: 2,8

F: 22

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

Tabel Area DOF

PEMASANGAN JARAK / BUKAAN - DIAFRAGMA	0,45 meter	1 meter	1,5 meter	2 meter	5 meter	10 meter	∞
f/1,4	0,45 0,453	0,98 1,02	1,46 1,54	1,93 2,07	4,57 5,52	8,40 12,36	51,75 ∞
f/2	0,45 0,454	0,98 1,02	1,45 1,56	1,90 2,11	4,41 5,78	7,86 13,75	36,24 ∞
f/2,8	0,44 0,46	0,97 1,03	1,43 1,58	1,87 2,16	4,21 6,16	7,24 16,19	25,90 ∞
f/4	0,44 0,46	0,95 1,05	1,40 1,62	1,81 2,23	3,94 6,84	6,48 0,453	18,14 ∞
f/5,6	0,44 0,46	0,94 1,07	1,36 1,68	1,75 2,34	3,64 8,03	5,68 42,68	12,97 ∞
f/8	0,44 0,47	0,91 1,11	1,30 1,77	1,66 2,52	3,26 10,87	4,80 ∞	9,10 ∞
f/11	0,43 0,47	0,88 1,15	1,24 1,89	1,56 2,80	2,88 19,53	4,02 ∞	6,63 ∞
f/16	0,42 0,48	0,84 1,24	1,16 2,16	1,42 3,42	2,24 ∞	3,16 ∞	4,57 ∞

FUNGSI MEMAHAMI DOF

Dengan memahami dan mengaplikasikan efek ruang tajam dalam pemotretan maka kita bisa:

1. Menciptakan kesan kedalaman pada foto yang bersifat dasar 2 dimensi
2. Mengisolasi obyek dari background dan foreground sehingga obyek utama foto menjadi lebih terexpose dengan maksimal

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

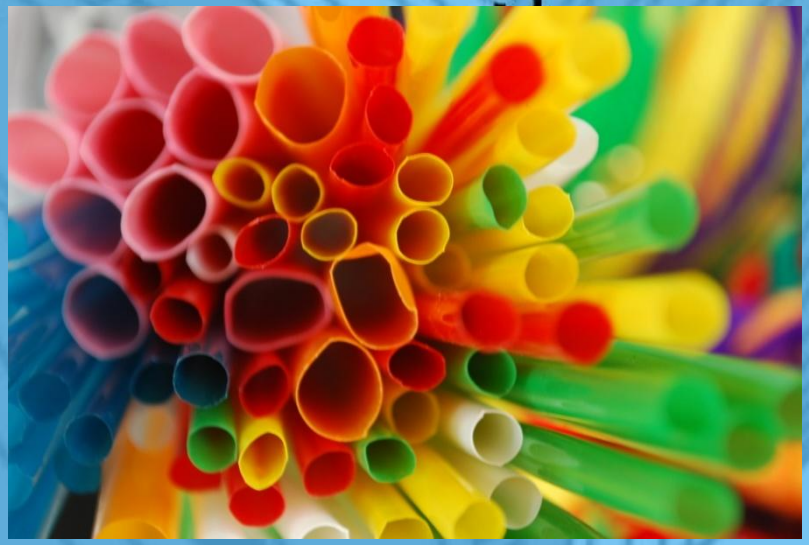

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

EFEK SHUTTER SPEED

Nilai kecepatan berpengaruh pada penangkapan gambar pada obyek yang bergerak

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

Untuk memotret obyek bergerak agar dapat menghasilkan gambar yang stabil dan ideal dapat digunakan standar pada tabel berikut ini

JARAK	3-5 m			10-15 m			25 m keatas		
KEC. GERAK	↑↓	↗	⇄	↑↓	↗	⇄	↑↓	↗	⇄
5-10 km/jam	•	125	250	•	•	125	•	•	•
15-30 km/jam	125	250	500	•	125	250	•	•	125
40-60 km/jam	250	500	1000	125	250	500	•	125	250
100 km/jam	500	1000	2000	250	500	1000	125	250	500

Mengacu pada standart ideal diatas seorang fotografer dapat melakukan modifikasi nilai kecepatan untuk membuat foto artistik

TEKNIK 1 - SLOW SHUTTER

Menseting kecepatan di bawah kecepatan standart

PANNING

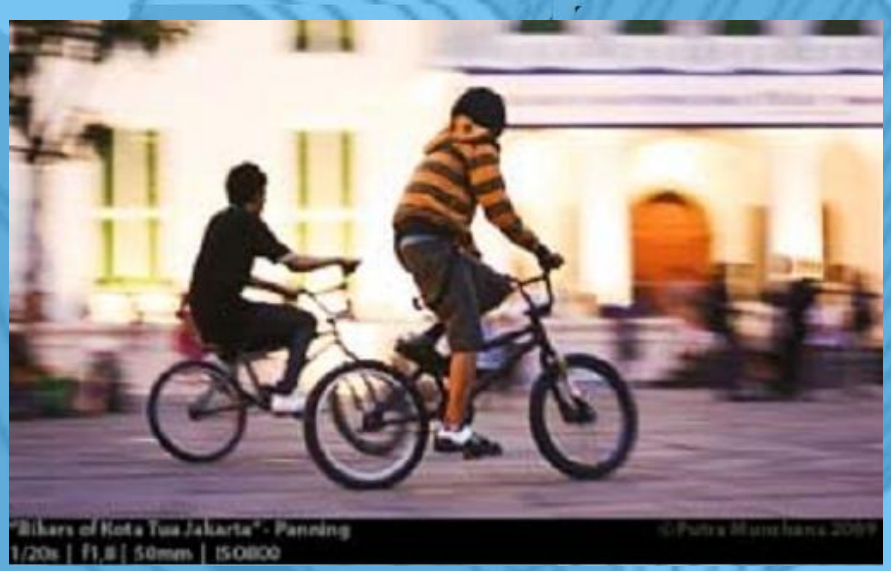

BLURRING

Meminimalisir gejala SHAKE

Semakin rendah kecepatan semakin sensitif pula kamera terhadap getaran, sehingga seringkali membuat hasil foto menjadi gagal (blur)

Untuk mengatasinya fotografer seringkali menggunakan tripod sebagai alat bantu dalam pemotretan

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

TEKNIK 2 - FAST SHUTTER

Menseting kecepatan di ATAS kecepatan standart

Freezing
1/400s | f8 | 18mm | ISO800

DASAR PEMOTRETAN (DOF & MOTION)

Ardiansyah R Akbar

Personal Contact

081 937 905 809

E- Mail : grialohji@yahoo.co.uk

Fb. Ardiansyah Akbar

E- Learning

Fb Page- http;//www.facebook.com/sekulahndesain

Fb group - deshowcase

Commercial Studio

Lohjinawi Komunikasi Rupa

http://www.lohjinawi-portfolio.blogspot.com

http://www.facebook.com/lohjinawikomunikasirupa

Janoer Kuning Photography & Videography

http://www.facebook.com/janurkuningfotovideo

" Satu Hari Satu Karya Itu Harga Mati"

Flash Light Photography

Optimalisasi flash Light dalam pemotretan

PRESENTASI MATA KULIAH

BASICFOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

FLASH LIGHT

Flash Light

Merupakan supporting lighting unit yang dihubungkan secara mekanis pada kamera

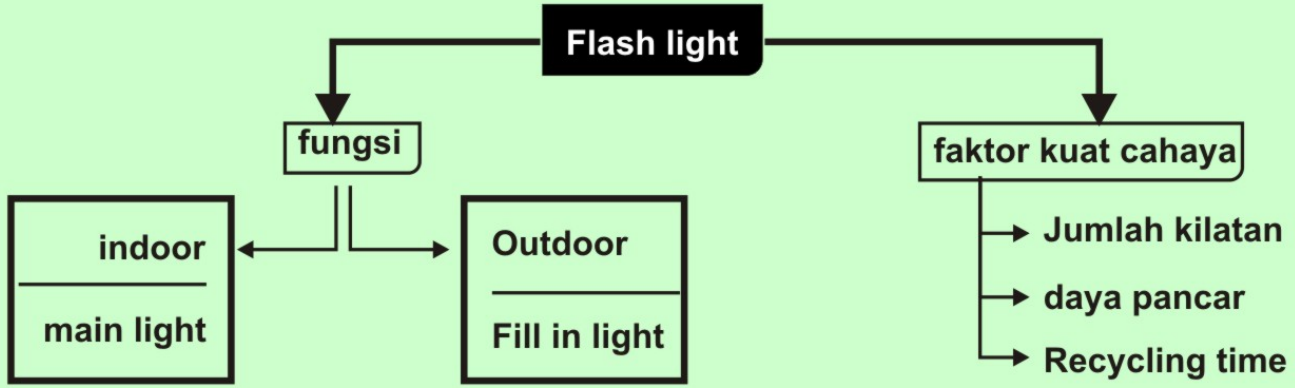

FLASH LIGHT

hasil pemotretan dengan flash light

On-camera: direct flash

On-camera: bounced flash

Off-camera: direct flash (45-degree angle)

Off-camera: direct flash, from side (90-degree angle)

FLASH LIGHT

Pengaturan seting flash light

Manual

Dengan menentukan diafragma menggunakan rumus sebagai berikut, dengan kecepatan diset pada standart camera speed (125/250)

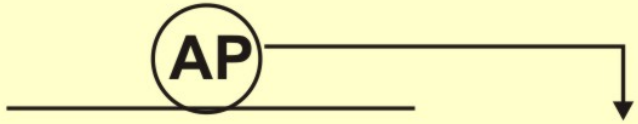

Jarak Blitz ke obyek

Angka pedoman Flash light
(tergantung jenis flash light)

Misalkan : AP =32, jarak 2 Meter maka f=16

otomatic

Dengan menentukan diafragma menggunakan panduan instrumen parameter pada flash light

FLASH LIGHT

Prinsip dasar Pencahayaan

Figure A

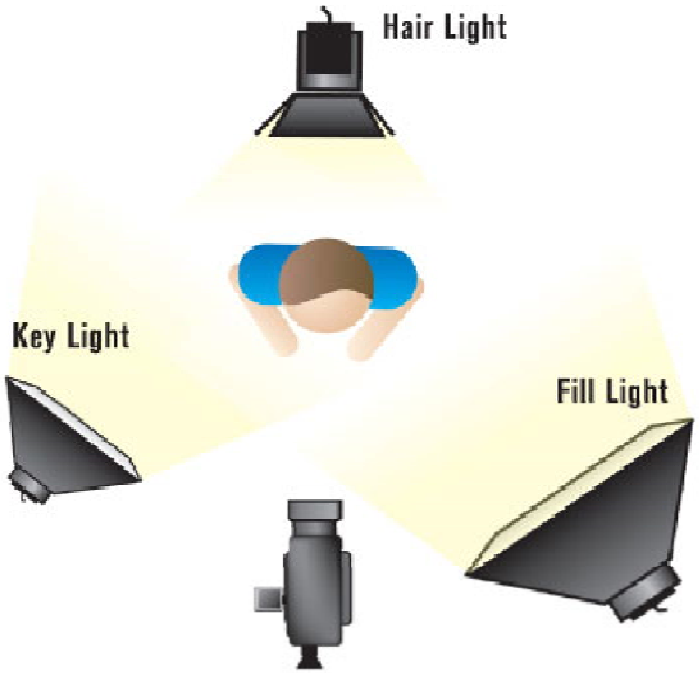

An example of standard three-point lighting, with all instruments in their traditional locations.

FLASH LIGHT

Pemosisian flash light

pengaturan jumlah dan posisi dari flash light dilakukan untuk meminimalisir kelemahan yang sering terjadi pada pemotretan menggunakan flash light yaitu foto yang terlalu kontras dan foto yang terlalu flat (terang)
pemosisian mengacu pada jumlah obyek foto

Pemosisian flash light pada pemotretan obyek tunggal

Metode Bounce flash
Mengarahkan sudut flash light tidak langsung pada obyek tetapi pada bidang pemantul

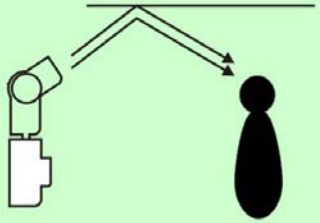

Metode Slave unit
Menggunakan lebih dari satu flash unit yang terhubung dengan kabel release atau sensoric pada satu kamera

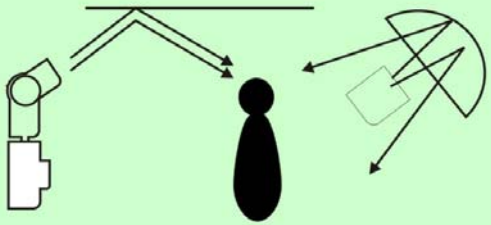

Pemosisian flash light pada pemotretan obyekKelompok

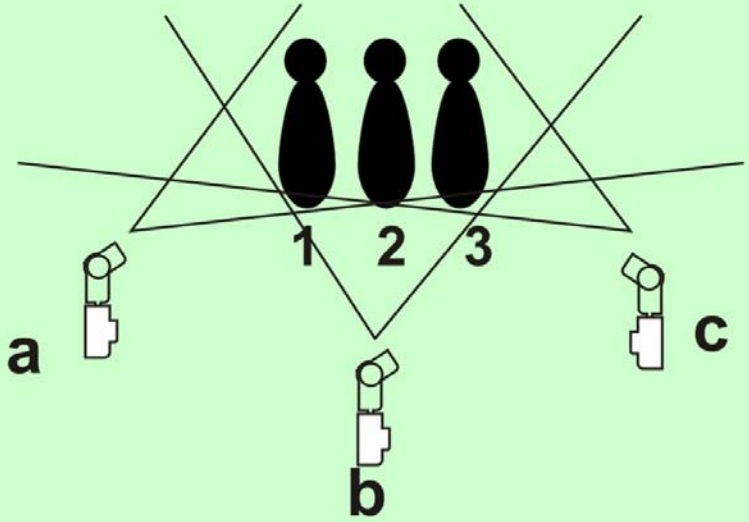

Pada posisi a obyek 1 akan terkondisi over obyek 2 ideal dan obyek 3 under

Pada posisi b obyek 1 ,2 dan 3 akan mendapatkan cahaya yang sama idealnya

Pada posisi c obyek 3 akan terkondisi over obyek 2 ideal dan obyek 1 under

maka kondisi pemotretan ideal adalah pada kondisi b

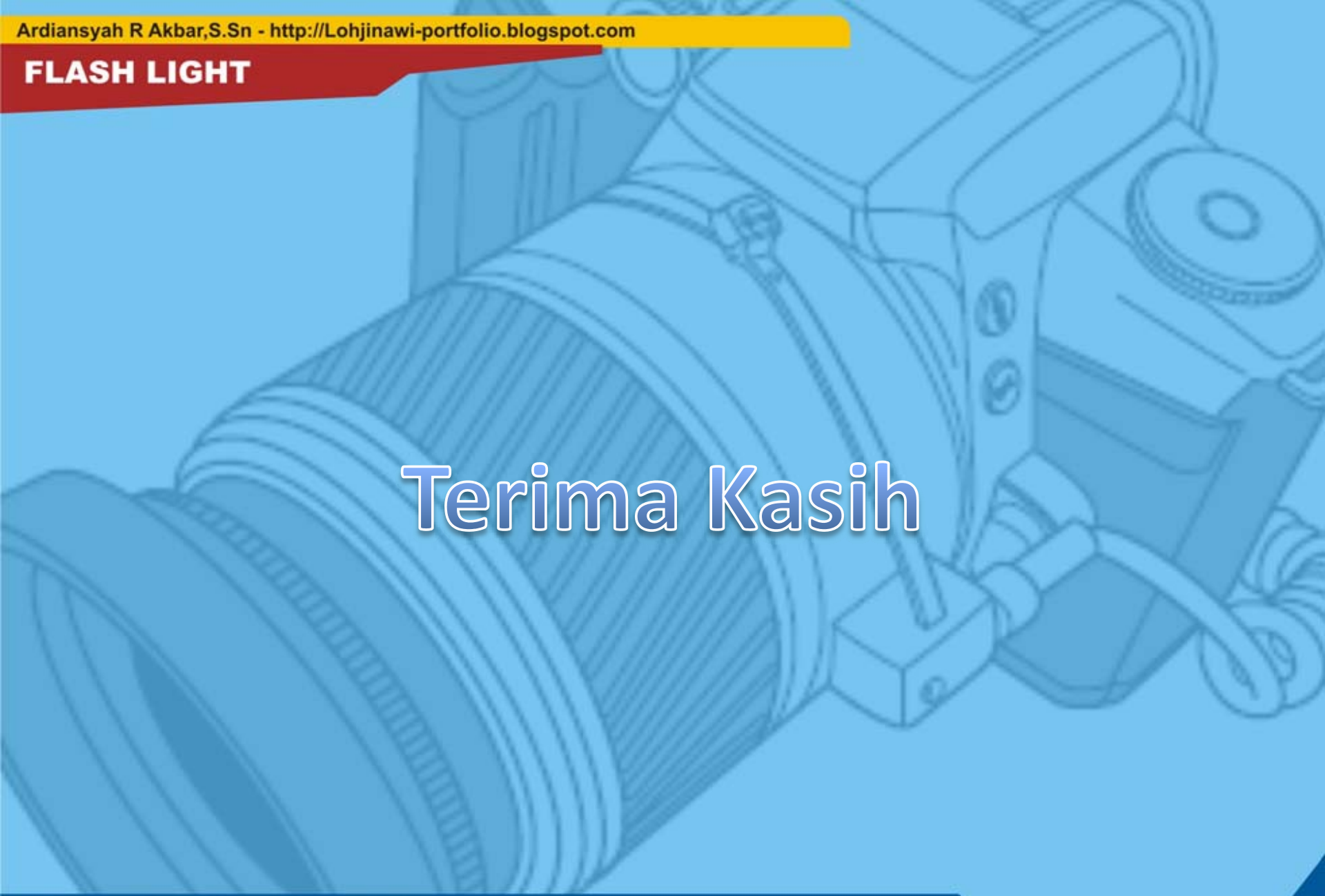

Terima Kasih

Natural light photography

Optimalisasi pencahayaan alami pada fotografi

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

NATURAL LIGHTING

Pengertian

Teknik Pencahayaan dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber cahaya utama

Prinsip Dasar

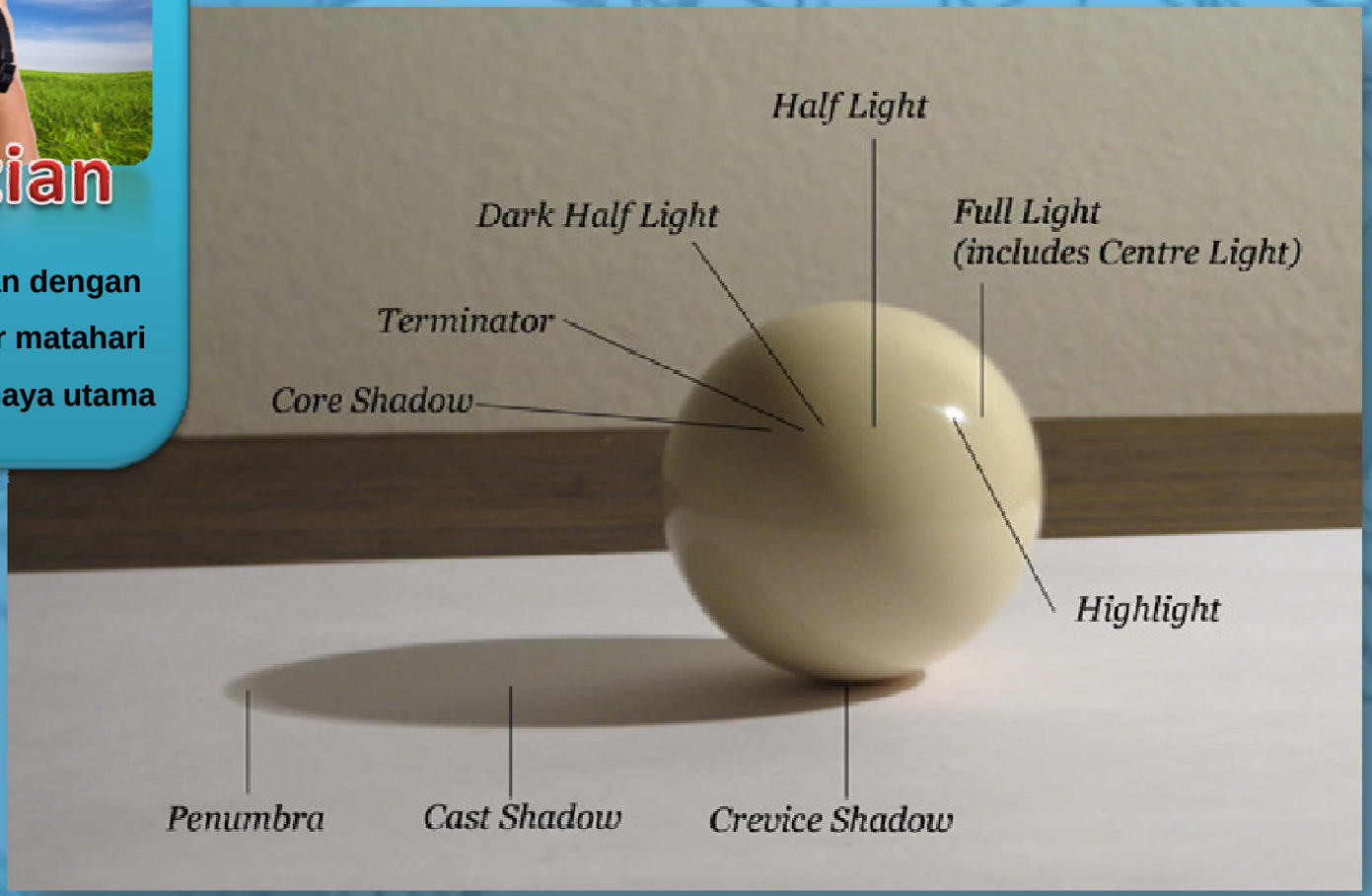

TEKNIK 1

Direct Lighting

Pencahayaan secara langsung (obyek terkena sinar matahari secara langsung)

Cuaca	Arah datangnya cahaya			
	Dari Depan		Dari Samping	Dari Belakang
Cerah (Bayangan Pekat)	1/ISO	f: 16	Dibuat Over 1 Stop	Dibuat Over 2 s/d 3 stop
Mendung Ringan (Bayangan Ringan)		f: 11		
Mendung tebal (Bayangan Lemah)		f: 8		
Hujan (Bayangan Hilang)		f: 5,6		

Panduan seting diafragma dan kecepatan menggunakan teknik pencahayaan direct natural lighting pada berbagai kondisi umum

TEKNIK 2

inDirect Lighting

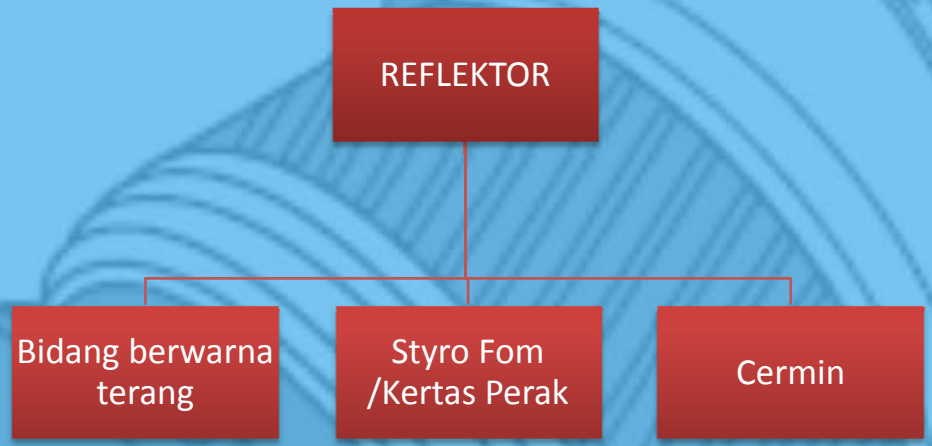

Panduan seting diafragma dan kecepatan menggunakan teknik pencahayaan indirect natural lighting pada bebbagai kondisi umum

Teduh		Indoor	
1/ISO	f:2,6	1/ISO	f:2

Pada pemotretan dengan memanfaatkan cahaya alami dengan metode indirect (tidak langsung)khususnya di dalam ruangan kita dapat menggunakan reflektor untuk mematulkan cahaya matahari pada obyek

BRACKETING

memotret satu obyek yang sama dengan kondisi over, under dan ideal

Over & Under

Over	f=8,	s=1/60	**Over 1 Stop**	s=1/125	f=5,6,	Over
ideal	f=8,	s=1/125		s=1/125	f=8,	ideal
Under	f=8,	s=1/250	**Under 1 Stop**	s=1/125	f=11,	Under

NATURAL LIGHTING

Strategi pemotrettan MODEL outdoor menggunakan cahaya alami

ADALAH

Posisikan sumber cahaya alami (matahari) sebagai keylight, mengacu pada posisi keylight dapat dikategorikan sebagai berikut

Back light

Memposisikan cahaya matahari sebagai keylight dengan posisi dibelakang model

Front Light

Memposisikan cahaya matahari sebagai keylight dengan posisi didepan model

Side Light

Memposisikan cahaya matahari sebagai keylight dengan posisi disamping model

Artistic Natural Lght Photography

Beberapa jenis foto selain model yang dapat dihasilkan secara artistik dengan mengoptimalkan penggunaan cahaya matahari adalah

Siluet

Sunrise Sunset

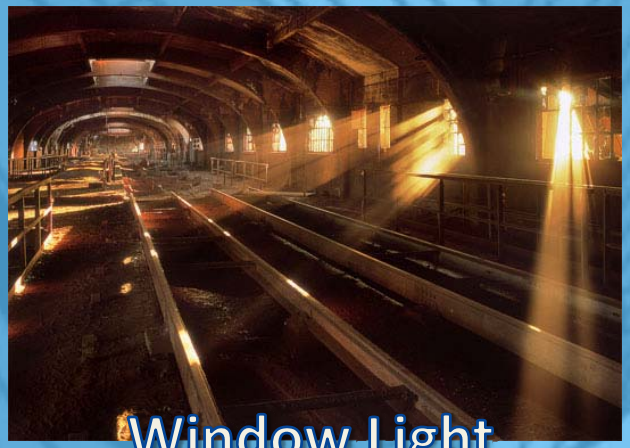
Window Light

Dramatic Light

TERIMA KASIH

DASAR KOMPOSISI

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

DASAR KOMPOSISI

OLEH ARDIANSYAH AKBAR

KOMPETENSI:

1. KOMPOSISI PADA FOTO & FOTOGRAFI
2. UNSUR VISUAL PADA KOMPOSISI
3. PRINSIP KOMPOSISI
4. TEKNIK KOMPOSISI

KOMPOSISI

- ADALAH PENATAAN UNSUR UNSUR VISUAL PADA BIDANG KERJA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK TEKNIK TERTENTU DAN MEMPERTIMBANGKAN BEBERAPA PRINSIP DENGAN TUJUAN MENCAPAI NILAI ESTETIS TERTENTU
- KAIDAH ESTETIS DIMILKI OLEH SEMUA MANUSIA SECARA GENETIS SEHINGGA RELATIF BERSIFAT UNIVERSAL

DASAR KOMPOSISI

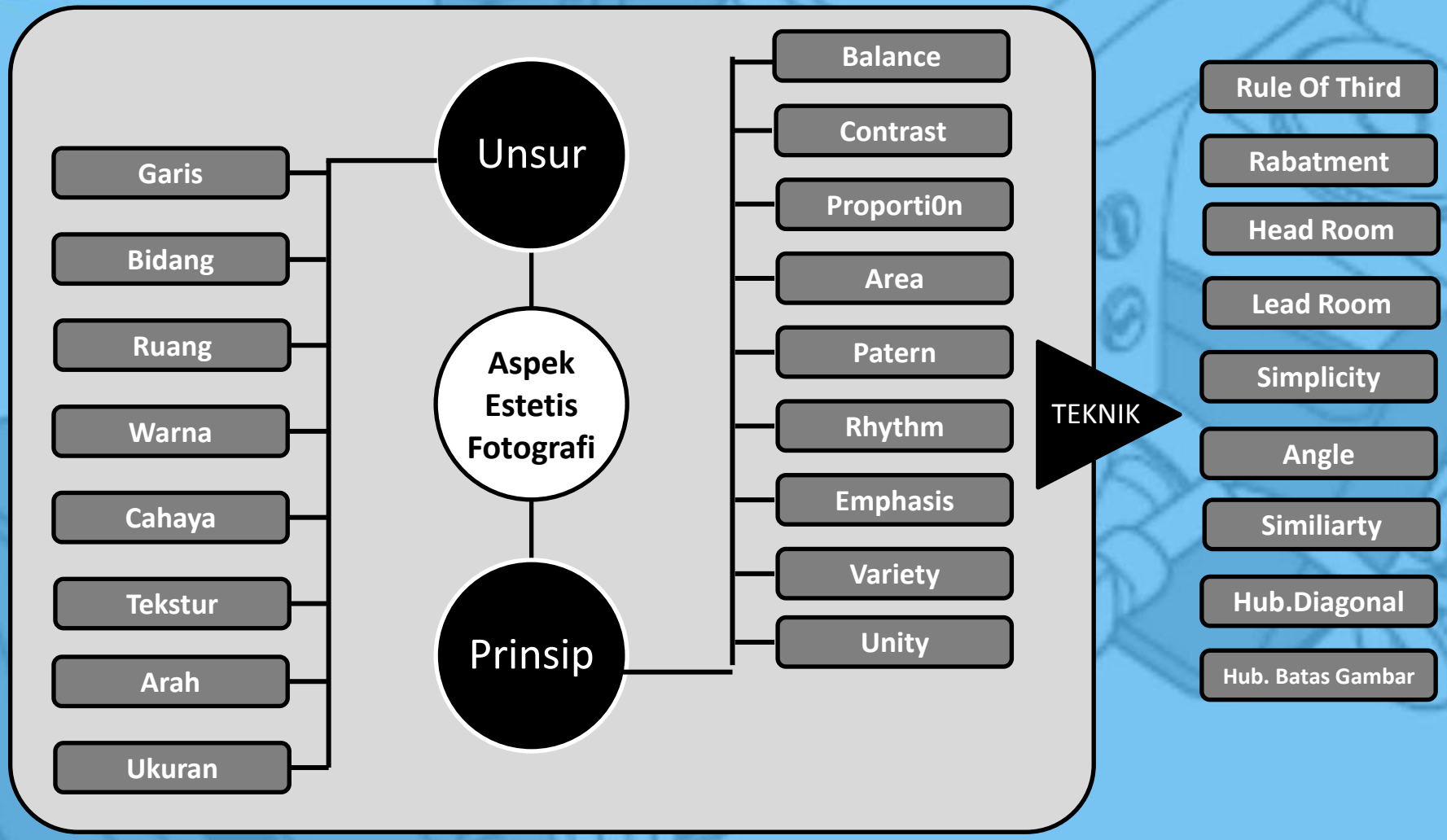

UNSUR VISUAL KOMPOSISI

GARIS

- GARIS → LINTASAN ANTARA TITIK
- GARIS DAPAT BERSIFAT NYATA ATAU IMAJINER
- GARIS IMAJINER DAPAT TERBENTUK DARI PERTEMUAN WARNA, GELAP TERANG, DAN BIDANG
- PENEMPATAN GARIS DALAM BIDANG FOTO DAPAT BERPENGARUH PADA PERSEPSI, MOOD, DAN PERSPEKTIF
- GARIS YANG MENDOMINASI DALAM BIDANG FOTO DISEBUT DENGAN LEADING LINE

DASAR KOMPOSISI

BIDANG

- BENTUK YANG MEMILIKI PANJANG DAN LEBAR SERTA MENUTUP PERMUKAAN
- BENTUK TERDIRI ATAS BENTUK GEOMETRIS DAN ORGANIK (CURVA)
- SETIAP BENTUK BIDANG MEMILKI KARAKTER
- PENEMPATAN BENTUK DALAM BIDANG FOTO AKAN MENCIPTAKAN BIDANG LAIN

DASAR KOMPOSISI

RUANG

- BENTUK YANG MEMILIKI PANJANG , LEBAR , DAN TINGGI
- RUANG DAPAT BERSIFAT PADAT (POSITIF) DAN KOSONG(NEGATIF)
- RUANG DAPAT BERSIFAT NYATA DAN MAYA
- OPTIMALISASI BENTUK RUANG PADA FOTO AKAN MENCIPTAKAN KESAN KEDALAMAN

DASAR KOMPOSISI

WARNA

- WARNA ADALAH PANTULAN CAHAYA MATAHARI YANG DITERIMA OLEH INDRA PENGLIHATAN
- WARNA TERDIRI ATAS WARNA SUBTRACTIF DAN ADIKTIF
- WARNA DAPAT MENYEMPURNAKAN BENTUK PADA BIDANG FOTO
- WARNA MEMILKI KESAN PSIKOLOGIS YANG DAPAT MEMPERKUAT KARAKTER FOTO

DASAR KOMPOSISI

CAHAYA

- KESAN GELAP TERANG YANG TERTANGKAP OLEH MATA
- SETIAP BENDA YANG TERKENA CAHAYA AKAN MENCIPTAKAN RAGAM AREA GELAP TERANG PADA PERMUKAANNYA
- KOMPOSISI GELAP TERANG TERSEBUTLAH YANG DIOPTIMALKAN UNTUK MENDAPATKAN NILAI ESTETIS PADA FOTO

DASAR KOMPOSISI

TEKSTUR

- TEKSTUR ADALAH CIRI KHAS DARI PERMUKAAN BENTUK
- TEKSTUR DAPAT BERSIFAT NYATA MAUPUN SEMU
- MEMUNCULKAN TEKSTUR OBYEK PADA FOTO DAPAT MEMPERKUAT KARAKTER OBYEK
- PERHATIKAN JIKA DALAM FOTO TERDAPAT BEBARAPA JENIS TEKSTUR YANG TERSAJI

DASAR KOMPOSISI

ARAH

- ARAH ADALAH ALUR YANG TERCIPTA DARI SUSUNAN BENTUK BENTUK PADA SEBUAH KOMPOSISI
- ALUR DAPAT BERSIFAT VERTIKAL, HORISONTAL DAN DIAGONAL
- PEMAKSIMALAN KESAN ARAH PADA FOTO DAPAT MENCIPTAKAN KESAN DINAMIS

DASAR KOMPOSISI

UKURAN

- PERBANDINGAN BESAR KECIL BENTUK DALAM SEBUAH KOMPOSISI
- OPTIMALISASI BENTUK PADA OBYEK FOTO DAPAT MEMUNCULKAN KESAN KEDALAMAN

DASAR KOMPOSISI

DASAR KOMPOSISI

SECARA SEDERHANA UNSUR VISUAL PADA SEBUAH KOMPOSISI DIEXPLORASI DENGAN MENGOLAH

INTERVAL

PRINSIP DASAR KOMPOSISI

BALANCE

- PERBANDINGAN BOBOT UNSUR YANG ADA ATAS PELETAKANNYA TERHADAP TITIK TENGAH BIDANG DESAIN
- KESETIMBANGAN TERDIRI ATAS:
  - SIMETRIS → KESETIMBANGAN YANG SAMA ANTARA KIRI DAN KANAN ATAU ATAS BAWAH
  - ASIMETRIS → KESETIMBNGANYANG DIDAPAT DARI PELETAKAN BENTUK DENGAN POSISI YANG TIDAK SAMA
  - RADIAL → KESEIMBANGAN YANG DIDA[AT DARI PELETAKAN BENTUK YANG GRADUAL DARI TENGAH KELUAR

DASAR KOMPOSISI

CONTRAST

- MERUPAKAN KENAMPAKAN YANG TAJAM ATAU NYATA DARI UNSUR DALAM KOMPOSISI SEPERTI BENTUK, WARNA, GELAP TERANG
- DIMUNCULKAN UNTUK MENGHILANGKAN KESAN MONOTON PADA KOMPOSISI

DASAR KOMPOSISI

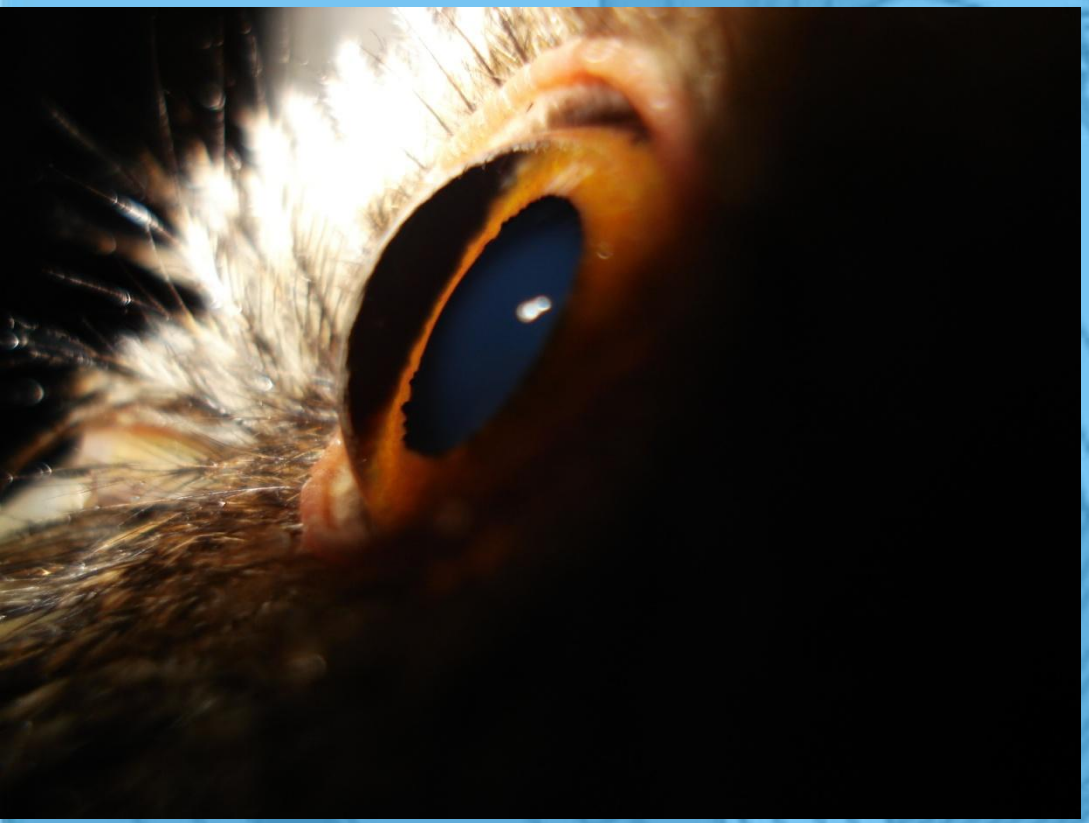

PROPORTION

- PERBANDINGAN ANTARA PANJANG , LEBAR, TINGGI, LUAS, JARAK ANTAR BENTUK DALAM KOMPOSISI
- MENGOLAH PROPORSI AKAN MENCIPTAKAN KEDALAMAN PADA FOTO

DASAR KOMPOSISI

AREA

- MERUPAKAN PROPORSI PENEMPATAN SUBYEK/OBYEK DALAM RUANG PADA BIDANG FOTO, TERDAPAT 3 BESARAN POKOK YAITU:
  - LONGSHOT
  - MEDIUM SHOT
  - CLOSE UP

DASAR KOMPOSISI

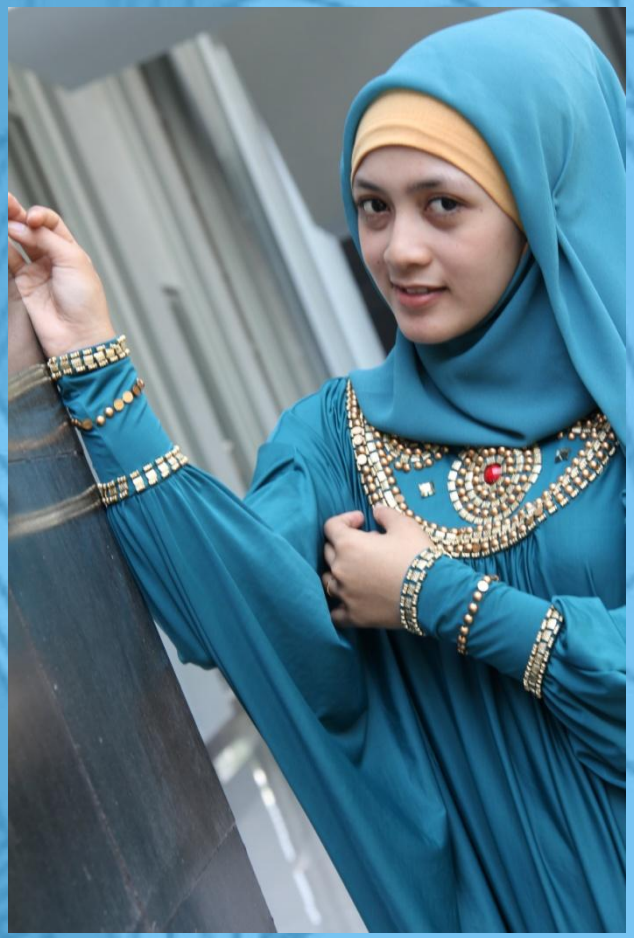

PATERN

- SEKUMPULAN BENTUK DENGAN ARAH DAN SEBARAN TERTENTU SEHINGGA MENCIPTAKAN BENTUK BARU BAIK NYATA MAUPUN IMAJINER

DASAR KOMPOSISI

RHTYM

- PERULANGAN SEKUMPULAN POLA ATAU BENTUK SEHINGGA MENCIPTAKAN POLA BARU YANG KONSISTEN DAN DAPAT DIRUNUT OLEH PEMIRSANYA

DASAR KOMPOSISI

EMPHASIS

- MENONJOLKAN SEBAGIAN BENTUK YANG DIANGGAP PENTING DARI BENTUK SEKITARNYA YANG RELATIF SERAGAM DENGAN CARA MEMBERIKAN PERBEDAAN YANG KUAT

DASAR KOMPOSISI

VARIETY

- MENCIPTAKAN KERAGAMAN DARI KOMPOSISI YANG MEMILIKI POLA YANG SAMA UNTUK MEMUNCULKAN KESAN DINAMIS

DASAR KOMPOSISI

UNITY

- PELETAKAN BERBAGAI UNSUR DALAM FOTO SEHINGGA MENCIPTAKAN KESAN UNSUR UNSUR TERSEBUT BERADA PADA KESATUAN BUKAN BERDIRI SENDIRI SENDIRI

DASAR KOMPOSISI

Ardiansyah R Akbar

Personal Contact

081 937 905 809

E- Mail : grialohji@yahoo.co.uk

Fb. Ardiansyah Akbar

E- Learning

Fb Page- http;//www.facebook.com/sekulahndesain

Fb group - deshowcase

Commercial Studio

Lohjinawi Komunikasi Rupa

http://www.lohjinawi-portfolio.blogspot.com

http://www.facebook.com/lohjinawikomunikasirupa

Janoer Kuning Photography & Videography

http://www.facebook.com/janurkuningfotovideo

" Satu Hari Satu Karya Itu Harga Mati"

DASAR KOMPOSISI 2

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

DASAR KOMPOSISI 2

OLEH ARDIANSYAH AKBAR

KOMPETENSI:

Memahami Hubungan Spacial dalam komposisi fotografi

Gear	Exposure	Lighting	Komposisi
Kamera	Prinsip dasar	Prinsip dasar	Unsur Visual
Lensa	DOF	Natural Light	Prinsip komposisi
Asesories	Motion	Artificial light	

PENGKOMPOSISIAN

- APA saja obyek yang ada dalam foto saya
- DIMANA saya mengembil sudut pemotretan
- KAPAN saat terbaik saya menekan shutter
- MENGAPA saya mengabadikan subyek atau moment tersebut
- BAGAIMANA foto saya bercerita kepada orang lain

HUBUNGAN SPASIAL

HUBUNGAN SPASIAL

- BERBAGI SUDUT PANDANG
- MENYAJIKAN KEDALAMAN VISUAL
- MENGOLAH ANGEL
- MENGOLAH UKURAN GAMBAR
- MEMIKIRKAN PELETAKAN OBYEK

BERBAGI SUDUT PANDANG

Memotret adalah membagikan persepsi visual kita tentang keindahan suatu obyek atau scene kepada orang lain

MENYAJIKAN KEDALAMAN VISUAL

- Explorasi Depth Of Field /Ruang tajam (DOF)
- Explorasi elemen scene (Foreground, middle ground, background)
- Memaksimalkan Receding Shapes Effect / Vanishing Point

- **Explorasi Depth Of Field /Ruang tajam (DOF)**

- **Explorasi elemen scene (Foreground, middle ground, background)**

Framing

- **Memaksimalkan Receding Shapes Effect / Vanishing Point**

perspective

Layering

MENGOLAH ANGEL FOTO

- Mempertimbangkan sudut pengambilan gambar paling optimal untuk menyajikan komposisi foto
- Mempertimbangkan peletakan garis horizon pada bidang foto

- **Mempertimbangkan sudut pengambilan gambar paling optimal untuk menyajikan komposisi foto**

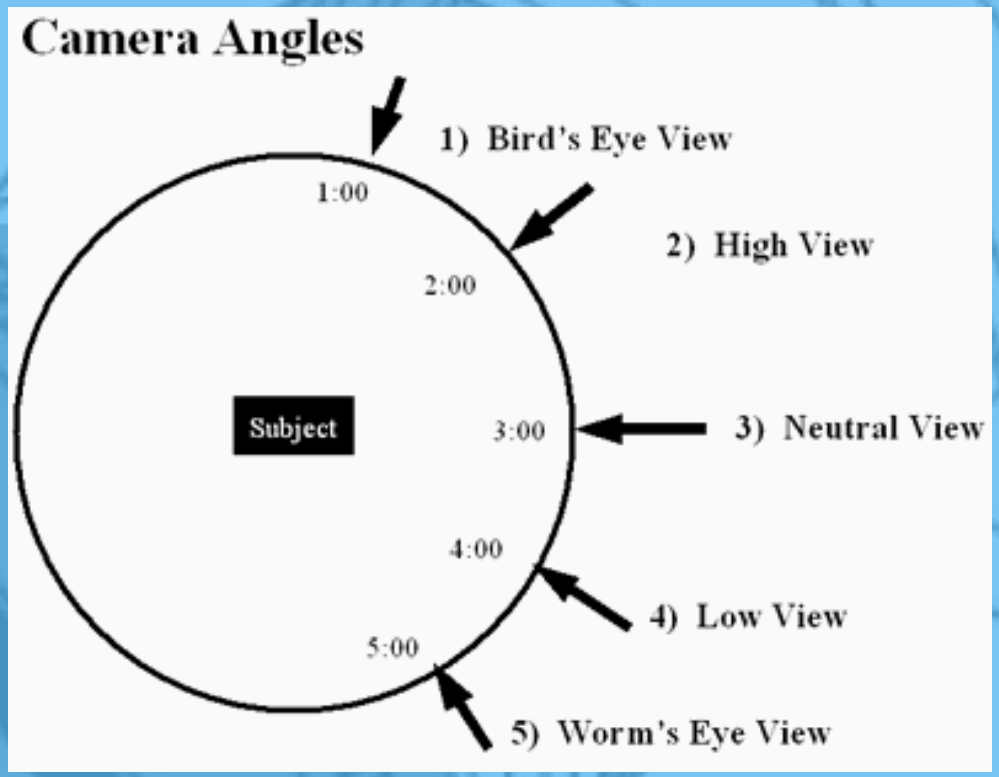

- **Mempertimbangkan peletakan garis horizon pada bidang foto**

Middle

low

high

MENGOLAH UKURAN GAMBAR

- menyajikan hubungan obyek dengan lingkungannya atau sering disebut dengan environmental compostion
- Menyajikan detail dari obyek foto atau biasa disebut tight crop composition

- **Meekspose obyek utama foto beserta lingungannya untuk menyajikan hubungan obyek dengan lingkungannya atau sering disebut dengan environmental compostion**

- **Menyajikan detail dari obyek foto atau biasa disebut tight crop composition dengan mempertimbangkan aspek simplicity**

MEMPERTIMBANGKAN PELETAKAN OBYEK

Menggunakan prinsip rule of third dan death center

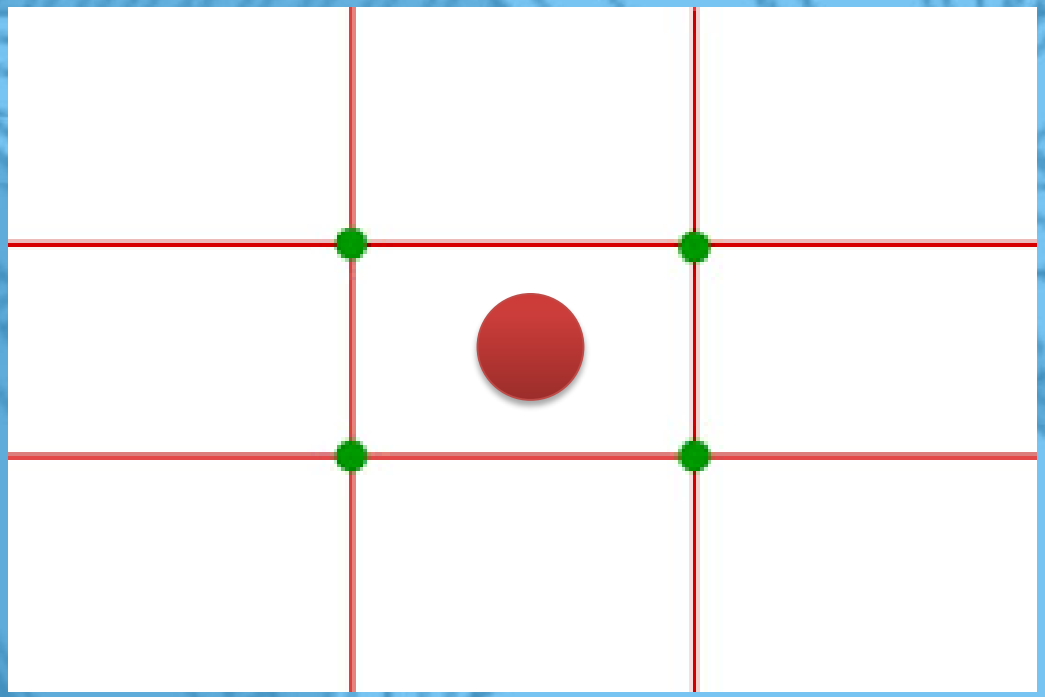

TERIMA KASIH

NIGHT PHOTOGRAPHY & LIGHT GRAFITY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER PADA KONDISI LOW LIGHT

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

MARI MENGINGAT KEMBALI

TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER

Teknik pemotrettan dengan menggunakan **long exposure time** atau menseting bukaan shutter pada waktu yang lama untuk menghasilkan efek penghalusan gerak atau menangkap efek pergerakan cahaya

Setting umum pemotretan slow shutter

- **Shutter speed diseting pada kecepatan lambat**
- **ISO diseting pada iso tinggi untuk mendapatkan kepekaan yang tinggi terhadap cahaya**
- **Diafragma diseting pada bukaan kecil f:16-22**
- **Karena waktu bukaan yang lama maka kepekaan terhadap shaking menjadi lebih tinggi, untuk meminimalisir efek akibat shaking tripod digunakan selama pemotrettan**

NIGHT PHOTOGRAPHY

Aspek Teknis

Teknik pemotretan dengan menggunakan metode long exposure time pada malam hari

Aspek Estetis

Teknik pemotretan dengan mengexpose komposisi cahaya dari object photo

Aspek Konten

Teknik pemotretan digunakan untuk menyampaikan situasi atau dinamika pada malam hari

NIGHT PHOTOGRAPHY & LIGHT GRAFITY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER PADA KONDISI LOW LIGHT

Memotret Nigt Photography

Aspek Teknis

- Persiapkan tripod dan jika memungkinkan gunakan kabel release pada pemotrettan untuk meminimalisir shake dan menghasilkan foto yang optimal
- Sebagai awal gunakan AUTO WHITE BALANCE kemudian berexperimenlah dengan berbagai jenis tipe white balance
- Exposure Time / shutter speed diseting pada kecepatan lambat bahkan dapat diseting pada tipe kecepatan BULB, berikut ini beberapa acuan setting kecepatan pada beberapa kondisi pemotretan
  - DIASUMSIKAN f: 16, ISO: 100

Kota	20 detik
Signs	2 detik
Jalan	20 detik
Arsitektur	30 detik
lilin	60 detik
Kembang Api	1-60 detik

- Lakukan teknik BRACKETING untuk mendapatkan hasil yang maksimal

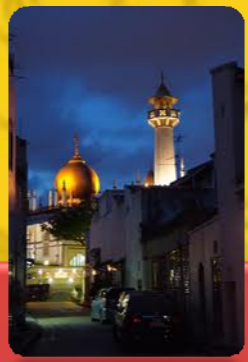

Menseting mode BULB pada Nikon D 30000

Seting kecepatan atau Shutter Sped pada kecepatan lebih lambat daripada 30 detik, secara otomatis seting kecepatan akan berubah pada mode BULB

NIGHT PHOTOGRAPHY & LIGHT GRAFITY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER PADA KONDISI LOW LIGHT

Memotret Nigt Photography Aspek Estetis

- Ingatlah kembali PRINSIP DASAR KOMPOSISI FOTO
- Pahami karakter cahaya , terdapat 2 jenis karakter cahaya pada komposisi night photography
    - STILL LIGHT→ Cahaya Diam atau statis

      Contoh : cahaya lampu atau cahaya pada gedung, sign toko dll
    - MOVING LIGHT → Cahaya Bergerak

      Contoh : Cahaya lampu kendaraan , cahaya neon sign yang bergerak

  Komposisikan kedua jenis karakter cahaya ini akan menciptakan komposisi yang estetik pada foto
- Ber experimentlah untuk menghasilkan foto yang mimilki nilai estetika tinggi

Memotret Nigt Photography
Aspek Konten

- **Dalam menciptakan foto yang bercerita seorang fotografer harus mampu mengolah dengan kepekaannya aspek konten dari sebuah foto, adapun tema konten yang dapat diangkat pada night photography adalah sebagai berikut**

Arsitektur → menyampaikan kondisi atau keindahan sebuah bangunan pada malam hari

Keramaian Kota → Menyajikan keramaian kota pada malam hari

Aktifitas Manusia → Aktivitas manusia pada malam hari

NIGHT PHOTOGRAPHY & LIGHT GRAFITY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER PADA KONDISI LOW LIGHT

LIGHT GRAFITY PHOTOGRAPHY

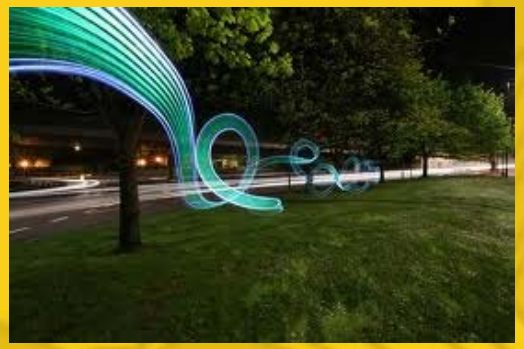

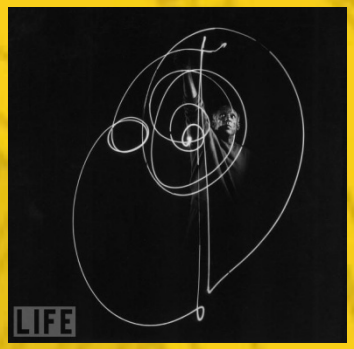

Dalam pengertian sederhana LIGHT GRAFITY adalah menggambar menggunakan cahaya, dengan menggunakan sumber cahaya tertentu (lampu led) dan menseting kamera dengan metode Long Exposure maka kita kan dapat menghasilkan foto yang cukup kreatif & estetis

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

NIGHT PHOTOGRAPHY & LIGHT GRAFITY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN SLOW SHUTTER PADA KONDISI LOW LIGHT

MEMOTRET LIGHT GRAFITY
Work Flow

Concept | Equipment | Camera seting | Take picture

Persiapkan konsep gambar yang ingin anda hasilkan

Persiapkan lampu led sebagai sarana menggambar (warna disesuaikan dengan kebutuhan)

Peralatan light painting

Seting Camera;
ISO : 100
F : 16-22
Speed : 30'-Bulb
WB : Auto
On Tripod

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

TERIMA KASIH

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Pengertian

Merupakan foto yg objeknya adalah benda2 di sekitar kita. Dalam pemotretan Still Life, diperlukannya kreatifitas seorang fotografer untuk membuat foto lebih bermakna dan bercerita, walaupun hanya foto yang berobjek sederhana sekalipun. Foto still life juga sering dimanfaatkan sebagai ilustrasi produk pada iklan

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Alur Kerja

Dalam memotret still life seorang fotografer memilki alur sebagai berikut

Konsep → **Setting** → **Memotret**

- **Estetika**
- **Teknis**

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Konsep

Seorang fotografer mengawali kegiatan memotret still life dengan menyusun sebuah konsep pencitraan obyek atau pesan gambar. Terutama pemotretan still life untuk keperluan foto iklan produk

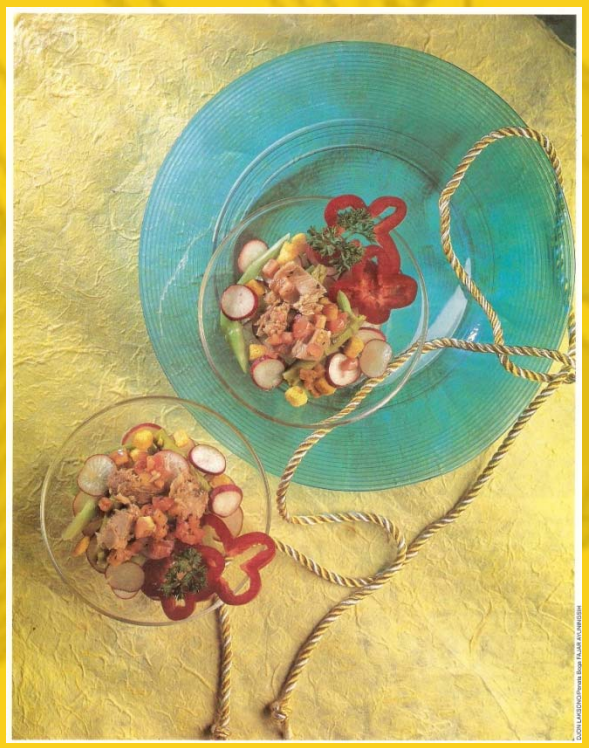

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Seting Estetika

Dasar → PRINSIP DASAR KOMPOSISI FOTO

Aspek Komposisi

1. Sudut & jarak pengambilan gambar
2. layout penataan Benda
3. acesories pendukung

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Seting Estetika

Dasar → PRINSIP DASAR KOMPOSISI FOTO

Aspek Komposisi

- **Berikut ini adalah tips yang dapat digunakan untuk mendapatkan komposisi foto yang menarik**

1. Memotret *Still Life* dengan menggunakan benda yang mengkilap. Sehingga bisa dimanfaatkan efek reflection & Sparkling nya
2. Memotret still life dengan memadukan benda mati dan hidup → bunga pada gelas kristal
3. Memotret *still life* dengan *metode kontras komposisi* →obyek sederhana background complex atau sebaliknya

Seting Estetika

Dasar → PRINSIP DASAR KOMPOSISI FOTO

Aspek Pencahayaan

1. Light Type
2. Light Angel
3. Light Value
4. Light Color

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Optimalisasi pemotretan menggunakan **light tent**

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Optimalisasi pemotretan menggunakan Acrylic Base

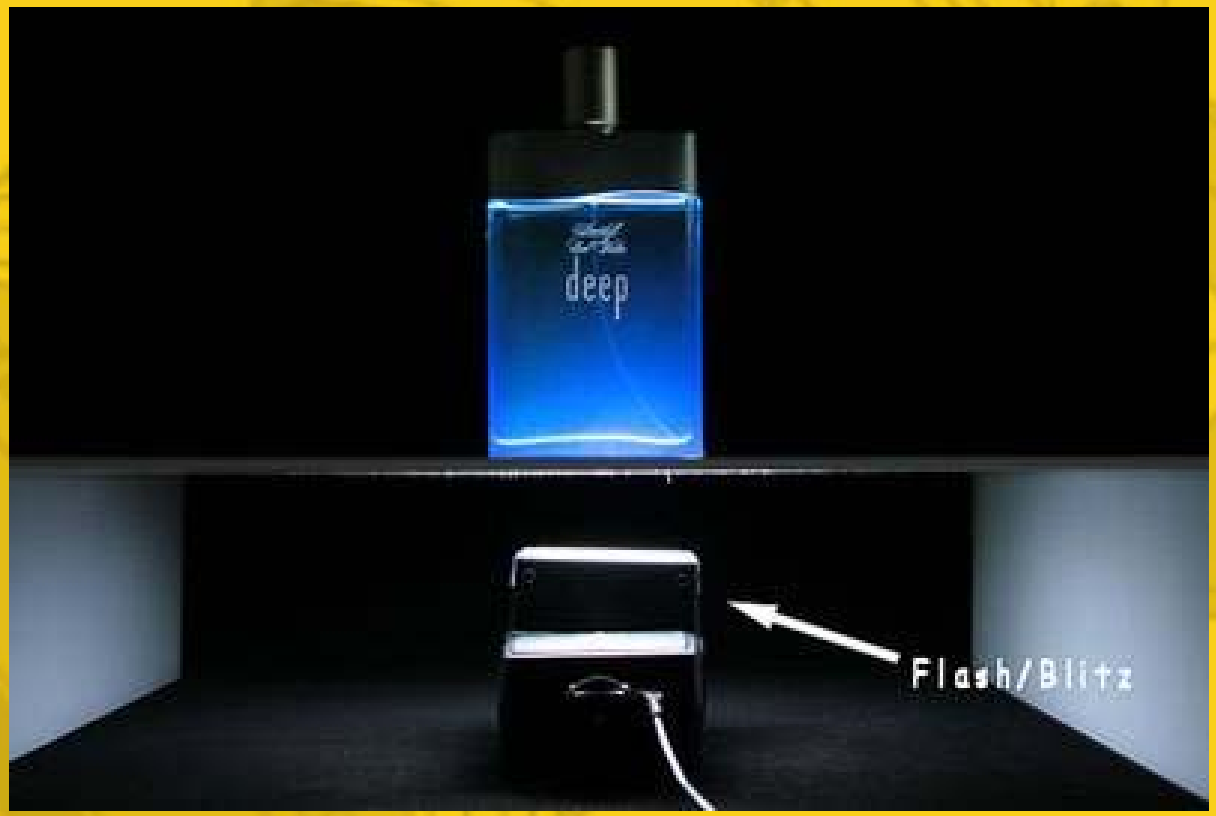

STILL LIFE PHOTOGRAPHY

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PADA BENDA MATI

Terima Kasih

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

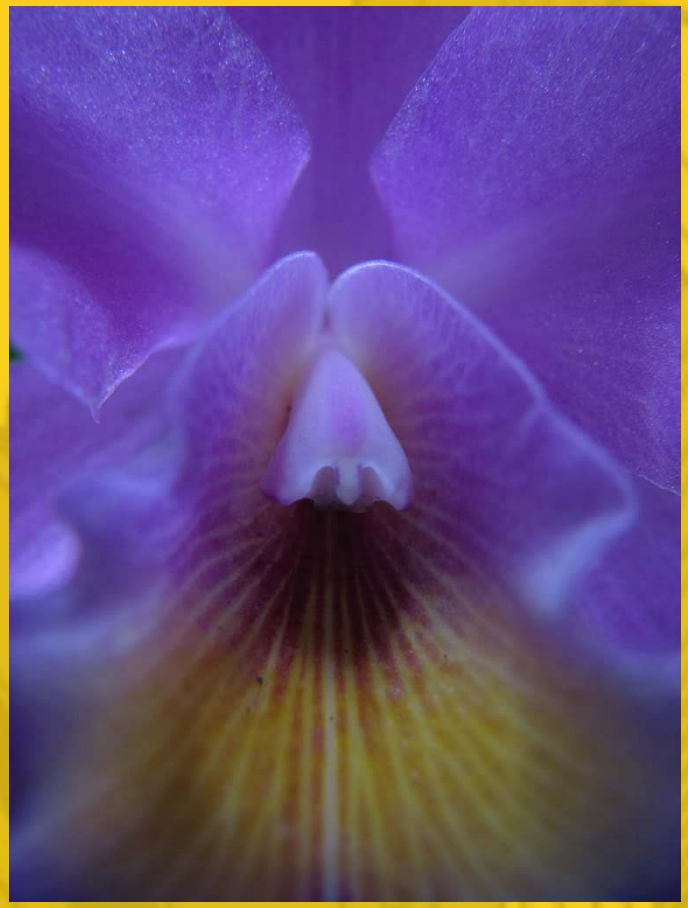

Pengertian

Macrophotografi adalah aliran fotografi yg melihat segala sesuatu dalam dunia yg lebih kecil guna mengeksplorasi detil dan tekstur sebuah objek yg tidak nampak secara kasat mata

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Peralatan

Setidaknya ada 4 cara dalam membuat fotomacro berkenaan dengan alat yg dibutuhkan :

Peralatan	Deskripsi
Lensa Macro	Sebagai lensa normal lensa makro dapat berfungsi secara optimal dimana ketajaman, kekontrasan, dan fokus secara manual maupun otomatis berjalan sempurna. Jenis lensa Macro: • Lensa macro normal : 50 mm - 65 mm • Lensa macro mid tele : 90 mm - 105 mm • Lensa macro tele : 150 mm - 180 mm

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Peralatan

Peralatan	Deskripsi
Extension Tube	yaitu semacam logam yang memiliki fitting bayonet di kedua ujungnya yg berfungsi sebagai penghubung elektronik dari lensa ke kamera. Alat ini dapat meningkatkan pembesaran tergantung dari berapa kali pembesaran dan berapa banyak alat ini terpasang pada sebuah kamera.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Peralatan

Peralatan	Deskripsi
Filter Close up	Filter ini memiliki tingkat pembesaran yang beragam, dipasaran umum yg ada mulai +1 - + 10 dan dapat dibeli secara terpisah ataupun satu set. Penggunaan filter ini seperti filter2 pada umumnya yaitu direkatkan di bagian depan lensa.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Peralatan

Peralatan	Deskripsi
Reverse Ring	Mungkin alat ini yg paling banyak digunakan para peminat fotomakro, alasan utamanya adaah harga yg terjangkau. Reverse Ring adalah sebuah linkaran logam dengan fitting bayonet yg berfungsi menyambung bagian muka lensa dengan kamera atau dengan kata lain posisi lensa terbalik dari biasanya.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Lighting

1. Cahaya Matahari
   .
2. Twin light Flash
3. Ring Flash
   .
4. Flash external di beri diffuser
5. Built in Flash dengan snoot + Diffuser.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Alternative Lighting

Kendala dari alat alat pencahayaan yang ditunjukkan pada slide sebelumnya adalah harga yang cukup mahal, berikut ini adalah beberapa cara untuk menyiasatinya

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Teknis

Camera Setting

diafragma	dibutuhkan bukaan yang sangat sempit untuk mendapatkan kesan dof pada obyek yang sangat kecil atau area yang sangat sempit
shutter speed	karena bukaan yang sangat sempit maka dibutuhkan waktu terbukanya rana yang lama, untuk menahan getaran gunakan tripod atau monopod
range	jarak yang digunakan sangat dekat dengan obyek yaitu <15cm dari obyek
fokus	untuk pemotretan dengan jarak sangat dekat gunakan pengaturan manual fokus
light	gunakan flash dengan metode bounce untuk menghilangkan bayangan pada lensa

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Estetis

Mungkin ini yang sering terabaikan oleh peminat foto makro, padahal komposisi merupakan unsur yang tak terpisahkan dalam sebuah karya foto termasuk foto Macro.

Dengan kejelian dan ketrampilan mengkomposisi sebuah foto macro maka akan menambah keindahan foto tersebut bahkan lebih dari itu dapat menjadi symbol sebuah cerita dalam foto tersebut.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

Aspek Content

Moment

Kehidupan hewan kecil yang sering terabaikan di sekitar kita akan menjadi hal yang mengagumkan apabila terekam pada saat mereka beraktifitas keseharian, seperti makan,minum,kawin bahkan buang kotoran,dan lain-lain.

Foto makro akan memiliki nilai tambah bila dapat menghadirkan sebuah cerita , moment yang tak terduga menjadi incaran pemikat para macromania, semakin langka sebuah moment semakin menarik dan bernilai sebuah foto makro.

Berangkatlah kelapangan untuk hunting pada pagi hari karena itulah saat hewan kecil mulai beraktifitas layaknya manusia, banyak moment yang akan kita dapat pada pagi hari dibanding kita melakukannya pada sore hari.

FOTOGRAFI MACRO

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN DENGAN METODE PERBESARAN OBYEK

TERIMA KASIH

Landscape Photography

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PANORAMA ALAM

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

Landscape Photography

Secara sederhana pengertian dari Landscape photography adalah sebuah genre dari bidang fotografi yang mengexpose pemandangan atau panorama alam sebagai obyek pemotretan , selain bersifat documentatif juga mengexpose dari sisi estetisnya juga

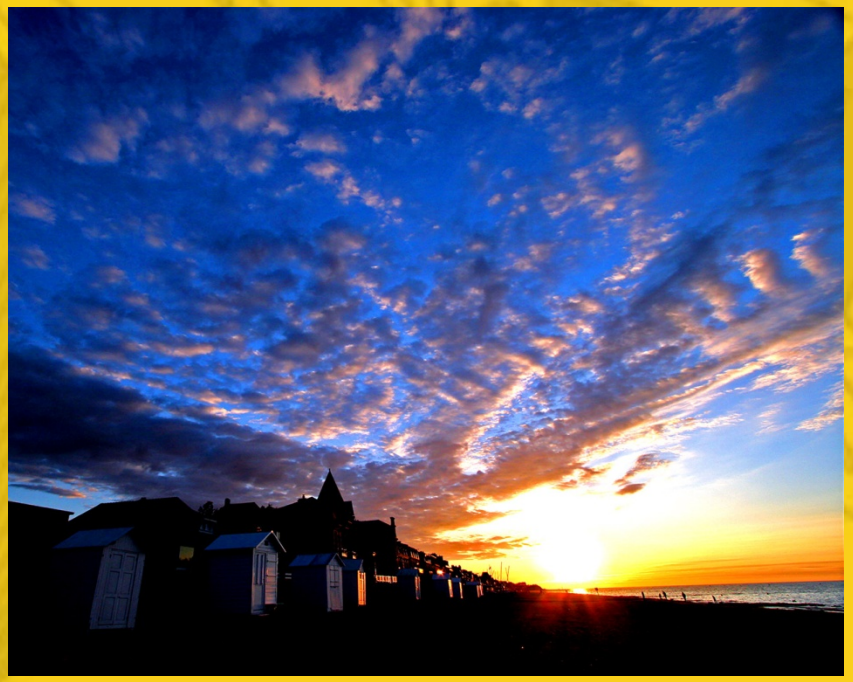

DOF Setting

Prinsip

"tajam dari ujung kaki sampai ke ujung horizon".

Konsep dasar teori "oldies" ini menyatakan bahwa sebuah foto landscape selayaknya sebanyak mungkin semua bagian dari foto adalah focus (tajam).

Gunakan

DOF LUAS→apperture (bukaan diafragma) yang sekecil mungkin (f number besar), misalnya f14, f16, f18, f22, f32, dst.

dgn semakin kecilnya apperture, berarti **semakin lamanya exposure**.

Maka

Gunakan **TRIPOD**

Landscape Photography

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PANORAMA ALAM

Komposisi

Dalam mengolah komposisi foto landscape, Berikut ini adalah beberapa faktor yang harus diperhatikan

- POINT OF INTEREST (POI)
- Leading Line , perspektif, horizon
- Dominasi (Langit Atau daratan)
- Foreground
- Angel

Landscape Photography

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PANORAMA ALAM

Timing & Movement

Sebuah foto Landcsape tidak berarti kita hanya menangkap (capture) langit, bumi atau gunung, tapi semua elemen alam, untuk itu perhatikan 3 hal berikut ini

- Moment
- Movement
- Timing
  - Golden Hours → 1-2 jam <
  - Sunset & 1- 3 jam > Sunrise
  - Blue Hours → 20-30 M > Sunset

Landscape Photography

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PANORAMA ALAM

Panoramic

APLIKASI TEKNIK

FOTOGRAFI DASAR

Landscape Photography

OPTIMALISASI TEKNIK PEMOTRETAN PANORAMA ALAM

Teknik Memotret Panoramic

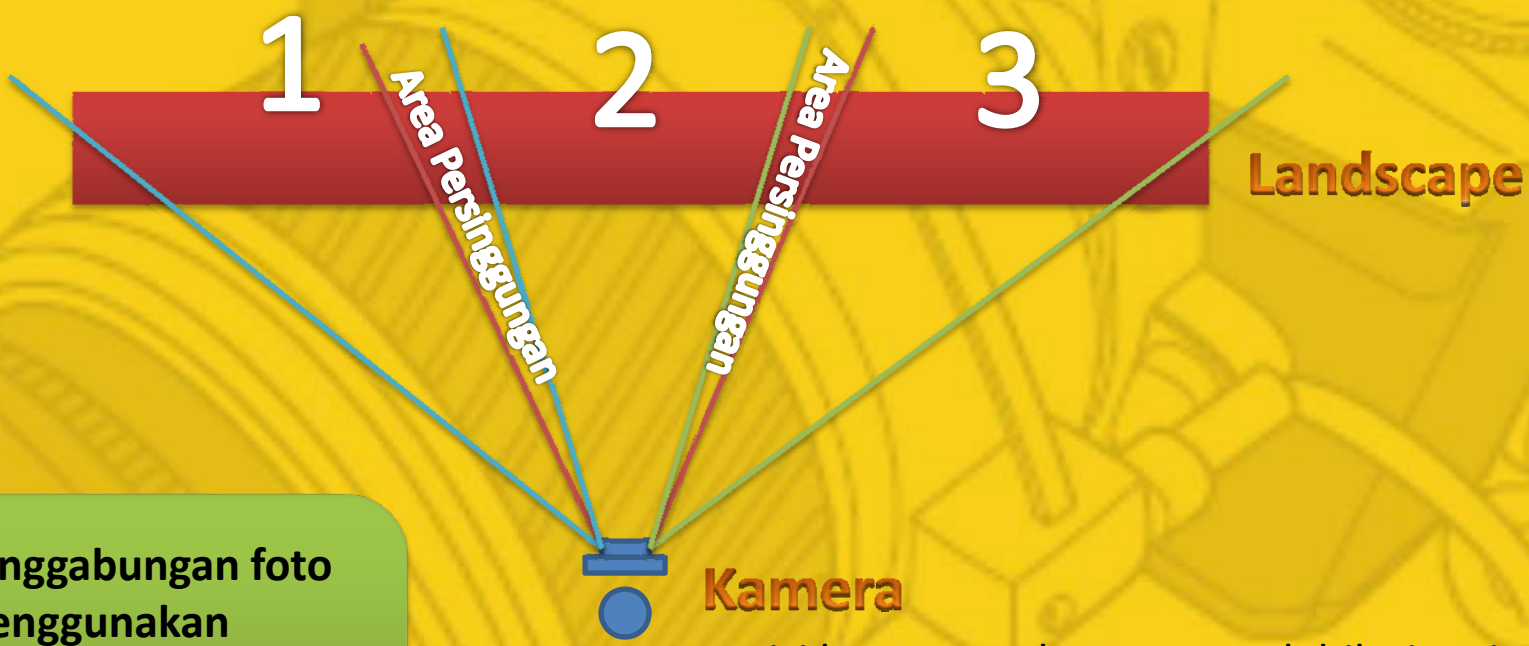

Penggabungan foto menggunakan bantuan software photoshop

Posisi kamera pada area yang lebih tinggi atau tidak terhalang, menggunakan tripod atau monopod mengambil gambar landscape secara sequential

Terima Kasih

Travelogue Photography

Visual Storytelling

PRESENTASI MATA KULIAH

BASIC FOTOGRAFI

Ardiansyah R Akbar,S.Sn - http://Lohjinawi-portfolio.blogspot.com

Foto oleh : Wiranurmansyah- http://www .wiranurmansyah.com

Travelogue Photography

Ketika kita melakukan sebuah perjalanan menuju ke lokasi tertentu dan di lokasi tujuan seringkali kita menemui banyak hal menarik. Oleh sebagian orang hal hal menarik (walaupun ketertarikan tersebut bersifat subyektif) tersebut dituliskan dalam bentuk jurnal perjalanan yang disebut travelogue. Pada perkembangan selanjutnya catatan tersebut dilengkapi dengan gambar atau foto dan disebut **Travelogue Photography**

Travelogue Photography

Foto oleh : Wiranurmansyah- http://www .wiranurmansyah.com

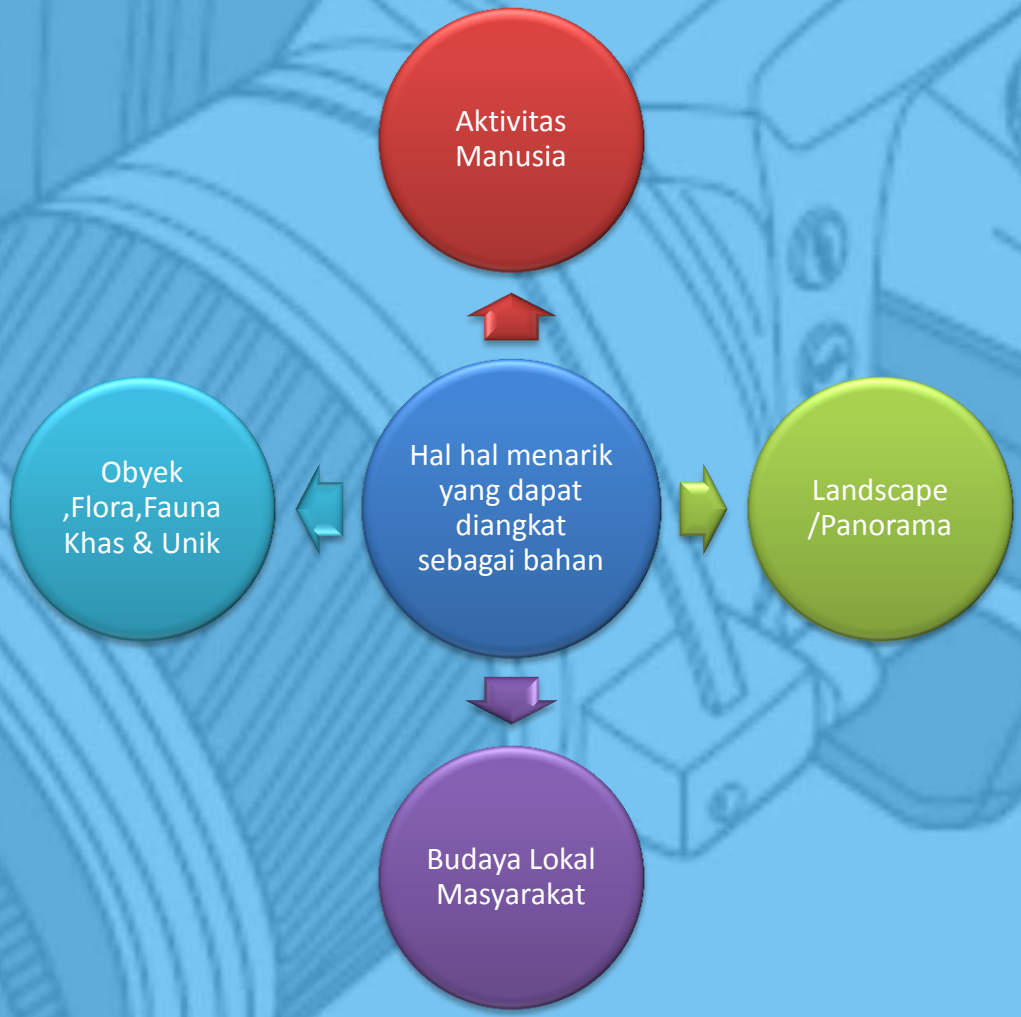

Metode pemotretan

Metode ini banyak digunakan para jurnalis terutama pemula untuk memilih aspek spesial dari cerita foto, agar memperoleh gambar yang kuat

E = Entire/ Establish
D = Details
F = Frame
A = Angle
T = Time

Travelogue Photography

- **E : Entire : Ambil gambar keseluruhan lingkungan termasuk manusianya.**

Source Harry Oblo

Travelogue Photography

- **D : Details: Bergeraklah maju mendekati obyek untuk melihat lebih detail, ajak dia bicara, kamu perhatikan mata, rambut, apa yang dia pakai. Ambil visual yang kuat dari subyek dan atur komposisi yang**

Source Harry Oblo

Travelogue Photography

- **F : Frame: Aturlah di jendela bidikmu komposisi yang enak dilihat dengan memperhatikan elemen disekeliling subyek baik background maupun foreground**

Source Harry Oblo

Travelogue Photography

- **A : Angle: Atur sudut pengambilan dari berbagai sudut, bisa dari atas, bawah, dekat atau jauh, samping kiri atau kanan subyek**

Source Harry Oblo

Travelogue Photography

- **T : Time: Ambil kesempatan secepatnya jangan menunda waktu, karena bisa saja peristiwa tersebut tidak terulang lagi, atau kesempatan ini akan diambil orang lain**

Source Harry Oblo

Hal hal penting Tentang Travelog

- Travelog disajikan dengan memadukan foto dan esay singkat berkaitan dengan foto
- Sebagai sebuah catatan perjalanan Travelog harus disajikan secara runut dimulai dari
  - Persiapan
  - Sepanjang Perjalanan
  - Lokasi Tujuan
  - Akhir perjalanan → konklusi

Travelogue Photography

Contoh TRAVELOGUE

Info

Wira Nurmansyah

Travelogue / Photo Story / Better Photo Tips / Backpacking tips

Burung dari Surga di Timur Nusantara

LANGIT masih gelap ketika *speedboat* kami bersandar di dermaga sebuah pulau tak jauh dari dermaga Waiwo. Kantuk masih terasa. Pukul lima pagi waktu Indonesia timur, yang berarti masih pukul tiga pada jam biologis kami di Jakarta. Sesosok hitam menunggu kami di gerbang desa ini. *Treq*. Ia menyalakan senter, mengarahkan ke masing-masing wajah kami, dan berkata datar, "Mari ikuti saya…,"

Kami pun berjalan menelusuri hutan di salah satu pulau kecil di kecamatan Waigeo ini. Hutan yang lebat dan rapat. Beberapa akar pohon sempat membuat saya tersandung. Walau hanya dengan bantuan senter, saya bisa melihat banyak pohon-pohon berdiameter besar di hutan pulau Gam ini. Berjalan di tengah kegelapan hutan dengan suara-suara alam memang menjadi candu saya, ada semacam romantisme dari suara sunyi dan desiran angin, walau tidak juga mengharap suara-suara yang datang dari dunia lain.

Sekitar setengah jam kami berjalan naik, akhirnya sampai di sebuah pondokan. Hanya terbuat dari bambu yang diikat membentuk rangka rumah dan atap alang-alang yang sudah dibolongi.

Perlahan mentari mulai menembus lebatnya hutan. Ada suara-suara dari balik pohon yang mengalihkan perhatian saya. Suara itu begitu indah, menyatu dengan suara angin yang menggetarkan dedaunan. Saling bersahutan.

"Psssst. Jangan berisik, sebentar lagi dia muncul," kata sesosok hitam, bapak setengah baya yang tadi mengantar kami kemari.

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Kami mengintip cendrawasih dari balik shelter

Bapak itu kemudian menunjuk ke atas. Dan, sayapun melihatnya. Warna badannya dominan merah, dengan leher kuning serta kepala hijau. Ia masih muda, ekornya belum terlihat bermekaran seperti yang saya sering lihat di buku-buku. Namun, suaranya yang melengking tajam nan merdu benar-benar membuat pagi saya begitu lengkap. Ia bersahutan, mencari perhatian betina. Tetiba muncul satu lagi makhluk serupa, ia duduk di pucuk pohon lohan yang tingginya puluhan meter ini. Entah apa yang mereka bicarakan, saya hanya bisa menikmati canda dua makhluk ini dari bawah rumah bambu, sambil sesekali memotret.

Cendrawasih merah, sayang saya kali ini hanya bisa memotret dari bawah.

***

Cendrawasih merah, adalah salah satu satwa endemik yang masih berada di kawasan Raja Ampat, Papua Barat. Tepatnya di kampung Sawinggrai, pulau Gam. Pulau yang penuh kesederhanaan ini adalah salah satu kawasan yang ditinggali oleh burung yang disebut *bird of paradise*, cendrawasih. Selain cendrawasih, banyak spesies lainnya yang tinggal disini seperti kakatua raja, kakatua putih, nuri, maleo dan masih banyak lagi. Saat perjalanan pulang, saya pun menemui banyak sekali anggrek hutan liar yang tumbuh disini. Bumi cendrawasih memang kaya akan bio diversitas di laut maupun di darat.

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Contoh TRAVELOGUE

Anggrek hutan liar

Banyak tulisan yang menyuruh untuk kelestarian lingkungan seperti di atas. Juga ada yang bertuliskan, "Ingat masih ada anak cucu kita," dan sejenisnya.

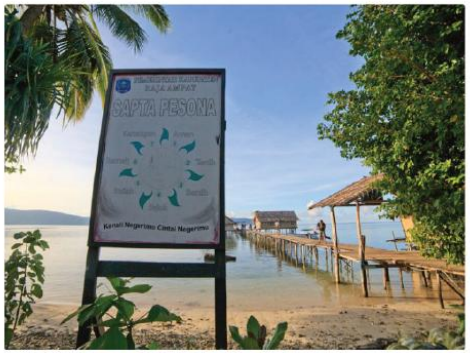

Kenali negerimu, cintai negerimu....

Tapi, sama seperti kawasan Indonesia timur lainnya. Masyarakat disini masih jauh dari kata sejahtera. Terlihat rumah-rumah kayu tua menghiasi pinggir pantai pulau. Saat saya hendak membeli air mineral 1.5 liter, betapa kagetnya bahwa harganya adalah 12 ribu rupiah! Dan, saya lebih kaget lagi bahwa harga bensin disini, satu liternya sama dengan air mineral tersebut. Tapi, katanya ini masih jauh lebih murah daripada di pedalaman pegunungan papua yang bisa puluhan ribu harganya.

"Jangan kaget di papua harga mahal, pak. Kirim sayur saja harus pake pesawat," kata salah satu guide saya disini.

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Inilah salah satu masalah besar di timur Indonesia, khususnya papua. Akses. Tak adanya akses yang memadai di pedalaman, maupun ke pulau-pulau kecil membuat harga kebutuhan menjadi melonjak. Saya teringat sebuah film yang berjudul di Timur Matahari, saat Vina (Laura basuki), yang baru saja datang ke Papua terkaget saat berbelanja kebutuhan pokok yang harganya mencapai jutaan rupiah. Ia bergumam,"Pantas saja mereka ingin merdeka…..,"

Saya, bagaimanapun, tidak ingin kembali kesini dan masuk harus menggunakan paspor.

Jakarta harus lebih mencintai papua, jika tidak ingin menyesal kemudian hari..

***

Di balik itu semua, kehidupan disini begitu tenang. Pagi hari terlihat anak-anak yang bermain kesana kemari. Nelayan yang sibuk membetulkan jaringnnya. Di bawah rumah panggung, terlihat ikan-ikan ber*schooling ria* di antara terumbu karang. Pernah membayangkan pekarangan rumah kita adalah hamparan laut biru dengan terumbu karang sehat yang berwarna-warni? Saya melihatnya disini.

Saya menghampiri anak-anak tersebut. Mereka tersenyum malu saat saya mengeluarkan kamera. Ada seorang anak kecil yang hampir menangis saat saya ingin memotretnya. "Dia takut kemarin banyak bule yang motret dia," ujar bapaknya kepada saya.

Bermain dengan anak-anak ini seperti memutar waktu ke zaman saya masih kecil di desa. Tak ada internet, atau blackberry yang menemani anak-anak ini. Tak ada mall tempat mereka menghabiskan hari libur. Ada sekelompok anak lelaki yang sedang membuat mobil-mobilan dari batang pohon. "Siapa yang ajari buat ini adek?" teman saya bertanya padanya, "Buat sendiri," katanya sambil tersipu. Dalam hati saya berkata, mudah-mudahan sinyo hitam dari timur ini bisa membuat mobil sungguhan suatu saat nanti. Amin.

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Travelogue Photography

Contoh TRAVELOGUE

Sedang apa dua anak ini? Mereka sedang membuat "mobil-mobilan" :)

Baru jadi rodanya hehe

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Sinyo hitam...

Giginya putih... :D

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Travelogue Photography

Contoh TRAVELOGUE

Kalau tertawa manis sekali, kayak saya :))

Anak-anak papua

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

Ada yang minta foto bareng artis. Yes, akhirnya saya bisa terlihat agak putih disini haha!

Di pagi yang tenang di dermaga gam

Web2PDF
converted by Web2PDFConvert.com

TERIMA KASIH